

**IMPLEMENTASI SENAM BEROK GAYO DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK
DI TK KEUMALA BHAYANGKARI 09
CABANG ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HEVI NIARA

NIM. 180210005

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**IMPLEMENTASI SENAM BEROK GAYO DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI
TK KEUMALA BHAYANGKARI 09 CABANG
ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

HEVI NIARA

NIM. 180210005

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disejutui oleh:

Pembimbing I


Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Pembimbing II


Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199312092019032021

**IMPLEMENTASI SENAM *BEROK* GAYO DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI TK KEUMALA
BHAYANGKARI 09 CABANG ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjanah (S1) Dalam Ilmu
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 6 April 2023
15 Ramadhan 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Muthmainnah, MA
NIP.198204202014112001

Sekretaris,



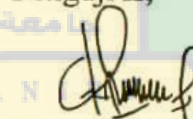
Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji I,



Hijriati, M.Pd
NIP. 1991107132019032013

Penguji II,



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag, M.A., M. Ed., Ph. D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hevi Niara

NIM : 180210005

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Senam *Berok* Gayo Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 06 April 2023

Yang menyatakan,

Hevi Niara
180210005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Senam Berok Gayo Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah.”**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi dan gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Muthmaimah, MA Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta motivasi kepada penulis.
2. Ibu Munawwarah, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta motivasi kepada penulis.
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA Selaku ketua Prodi penulis.
4. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A. Selaku Penasehat Akademik saya.
5. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta staf yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini
7. Ibu Maria Ulfa, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah yang telah banyak membantu penulis. baik dalam memberikan izin untuk melakukan penelitian di TK ini serta memberikan dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Para Pustakawan yang telah banyak membantu Penulis untuk meminjamkan buku dalam proses menyelesaikan Skripsi ini

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 30 Agustus 2022
Penulis,

Hevi Niara
NIM. 180210005

ABSTRAK

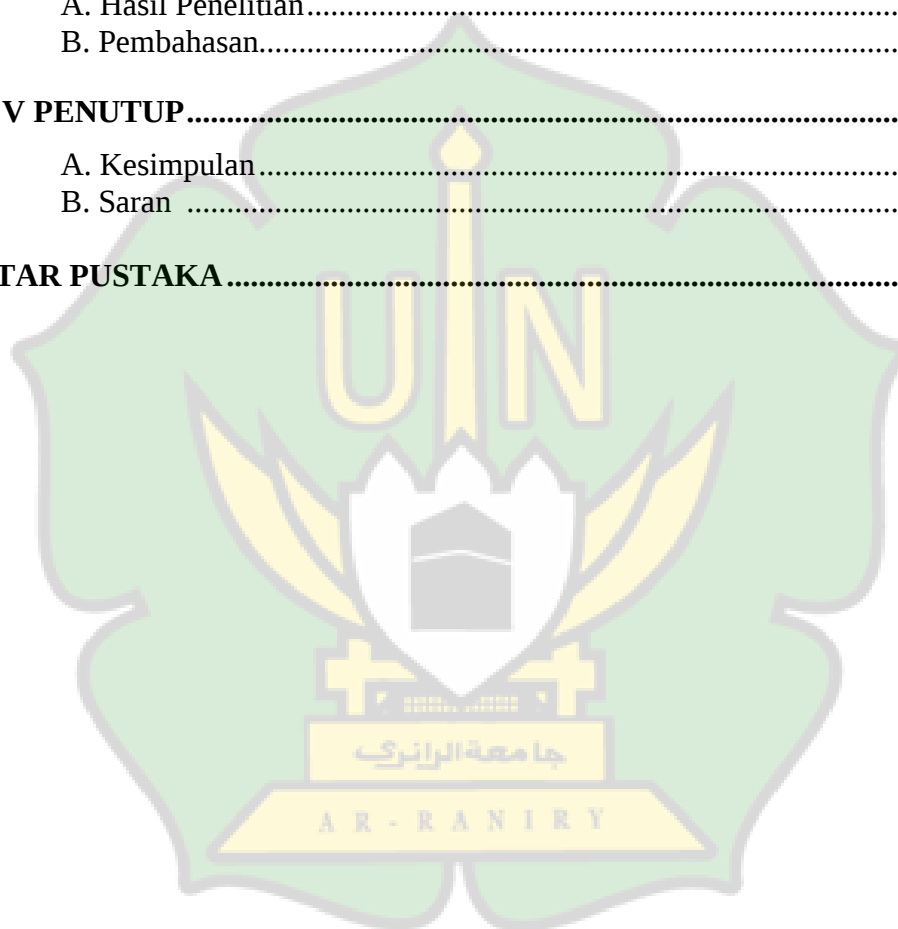
Nama : Hevi Niara
NIM : 180210005
Email : 180210005@gmailstudent.ar-raniry.ac.id
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAUD
Judul : Implementasi Senam *Berok* Gayo dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah
Tebal Skripsi : 62
Pembimbing I : Muthmainah, M.Pd
Pembimbing II : Munawwarah, S.Pd., M.Pd.
Kata Kunci : Senam *Berok* Gayo, Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat distimulasi menggunakan aktivitas senam tradisional yang diminati oleh anak. Senam tradisional adalah aktivitas yang tepat untuk memberikan stimulasi dikarenakan anak menyukai gerak dan diiringi musik dan lagu ceria. Oleh sebab itu anak tidak hanya melakukan senam tradisional namun juga dapat mengenal kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi senam *Berok* gayo dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari 09 cabang Aceh Tengah. Masalah yang akan dibahas di penelitian ini adalah bagaimana implementasi senam *Berok* gayo dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari 09 cabang Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan senam *Berok* Gayo dilaksanakan dua kali dalam sepekan. Kegiatan dimulai dengan berbaris, lalu melafalkan doa, setelah itu bernyanyi dan dilanjutkan dengan senam *Berok* Gayo. Sarana dan prasarana yang disiapkan berupa media tempurung kelapa (*Berok*). Pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam *Berok* Gayo terlaksana dengan baik, ditunjukkan melalui rencana, pelaksanaan dan evaluasi oleh guru pada kegiatan senam *Berok* Gayo. Kesimpulannya implementasi senam *Berok* Gayo berhasil dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kecerdasan Kinestetik	10
1. Pengertian Kecerdasan Kinestetik.....	10
2. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik.....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Kinestetik	14
4. Strategi untuk Menstimulasi Kecerdasan Kinestetik	16
5. Aspek-aspek Kecerdasan Kinestetik	18
6. Sifat-sifat Kecerdasan Kinestetik pada Anak.....	21
B. Senam Berok Gayo	23
1. Pengertian Senam Berok Gayo.....	23
2. Karakteristik Senam Anak Usia Dini	25
3. Kaidah-Kaidah pada Senam.....	26
4. Tujuan Senam pada Anak Usia Dini	27
5. Manfaat Senam Untuk Anak Usia Dini.....	29
6. Hubungan Senam Berok Gayo dengan Kecerdasan Kinestetik.....	30
7. Implementasi Senam Berok Gayo untuk Menstimulasi Kecerdasan Kinestetik pada Anak.....	31
8. Gerakan Dasar Senam Irama.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Subyek Penelitian.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 45
A. Profil TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah	45
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	57
 BAB V PENUTUP.....	 62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA.....	 63



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	:Indikator Observasi Implementasi Senam <i>Berok</i> Gayo dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah	41
Tabel 3.2	:Indikator Wawancara untuk Guru dalam mengimplementasi Senam <i>Berok</i> Gayo dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah	42
Tabel 3.3	:Indikator Wawancara untuk Kepala Sekolah dalam mengimplementasi Senam <i>Berok</i> Gayo dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah	44
Tabel 4.1	:Data Guru TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah....	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Dekan FTK Ar-Raniry
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4: Surat Keterangan Validasi Instrumen (Pembimbing I)
- Lampiran 5: Surat Keterangan Validasi Instrumen (Pembimbing II)
- Lampiran 6: Lembar Observasi
- Lampiran 7: Rekapitulasi Hasil Observasi
- Lampiran 8: Lembar Wawancara Guru I
- Lampiran 9: Lembar Wawancara Guru II
- Lampiran 10: Lembar Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 11: Modul Ajar TK Keumala Bhayangkari 09 Aceh Tengah
- Lampiran 12: Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 13: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sangatlah penting, dapat dilihat dari munculnya kebijakan-kebijakan baik secara nasional maupun internasional. Kebijakan nasional di Indonesia tentang perlindungan anak dinyatakan “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.¹ Kebijakan internasional *The World Education Forum* pada Deklarasi Dakar di Senegal tahun 2002 menghasilkan program *Education For All* (EFA) yang dilanjutkan dengan komitmen *World Fit for Children*.² Dari hal ini dapat diketahui bahwa pentingnya pendidikan bagi anak usia dini sangat diwajibkan baik secara nasional maupun secara internasional.

Pendidikan pada anak usia dini banyak dilakukan stimulasi pengembangan di berbagai aspek kecerdasan yang dimiliki oleh anak salah satunya pengembangan kecerdasan kinestetik pada anak. Usia pada masa ini, anak sedang mengalami fase kemasaan (*golden age*), pada fase ini anak-anak sangat mudah dalam menerima stimulasi yang disuguhkan kepadanya dan akan tersimpan dimemori ingatan anak berkembang sesuai lanjutan usia nya kelak menjadi dasar dalam pembentukan kepribadian dan pengembangan potensi anak dimasa yang akan datang.

¹ Republik Indonesia, Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1, *Perlindungan Anak*, Republik Indonesia.

² Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, Hal.25

Kecerdasan kinestetik merupakan suatu kemampuan dalam mengekspekasikan atau menggunakan bagian-bagian tubuh secara gerakan fisik. Mampu atau tidaknya anak dalam mengerakan anggota tubuh untuk terlaksanakanya gerakan tersebut, contohnya seperti senam, seni tari, lari serta anak mampu untuk mengkoordinasi tubuh, kekuatan, kelincahan dan keseimbangan. Hal ini merupakan hal dasar dalam kecerdasan kinestetik tersebut.³

Kecerdasan kinestetik pada dasarnya harus distimulasi, pentingnya menstimulasi anak sejak dini terutama di usia 5-6 tahun, perlu adanya alternatif agar optimalnya perkembangan kinestik anak. Anak dengan kecerdasan kinestetik akan menyukai untuk mengeksplore serta memanfaatkan sekelilingnya dengan menyentuh objek dan terlibat langsung dalam kegiatan di sekitarnya, anak yang memiliki kecerdasan kinestetik lebih aktif tidak akan diam saat berada dilingkungan bermainnya, rasa penasaran yang tinggi akan hal-hal baru yang ditemukannya seperti menemukan objek baru maka anak akan langsung memainkannya, rasa penasaran yang tinggi mengajukan anak untuk membongkar pasang mainannya, untuk sebagian orang tua yang kurang peka maka menganggap anak ini nakal dengan merusak permainannya, akan tetapi karakteristik inilah yang ditujukan anak dengan kecerdasan kinestetik dengan *mengeksplore* lingkungan sekitarnya dengan langsung dan bergerak.⁴

Guru harus melakukan stimulasi yang sesuai agar peningkatan perkembangan kecerdasan pada anak membaik. Salah satu cara menstimulasi

³ Restu Yuningsih, Citra Akmariani, Wahidah Fitriani, Pengaruh Senam Irama terhadap Kecerdasan Kinestetik pada Anak di TK Illahi Kabupaten Tanah Datar, *E-Journal Unsri, Batusangkar*, PIAUD IAIN Batusangkar, 2019, Hal.2

⁴ Herviana Muarifah Ngewa, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Gerak dan Lagu, *Educhild, Vol.2, No.1 Juni 2020*, Sulawesi Selatan: IAIN BONE, Hal.2-5

kecerdasan kinestetik pada anak dapat dilakukan dengan kegiatan senam. Senam yang dilakukan dapat menggunakan senam jenis apa saja yang membuat anak tertarik untuk melakukannya. Salah satunya dengan senam yang dapat digunakan yaitu senam *Berok Gayo*. Hal ini, akan membuat anak-anak mengenal dan tertarik dengan senam tradisional serta bertujuan untuk memperkenalkan budaya mereka yaitu budaya Gayo sejak dini agar dalam diri anak tumbuh rasa cinta terhadap budaya mereka sendiri serta salah satu bentuk terus melestarikan budaya Gayo dengan mengenalkan senam tradisional “senam *Berok*” kepada anak.

Negara memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.⁵ Menanamkan rasa cinta terhadap budaya harus dimulai sedini mungkin, dengan cara menumbuhkan rasa cinta budaya dengan bertahap secara berulang dan dilakukan terus-menerus. Pentingnya menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya pada anak diperkuat dalam tujuan khusus pendidikan anak usia dini yang tercantum pada menu generik, yaitu “Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keberagaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif terhadap belajar, kontrol diri dan rasa memiliki”. Oleh karena itu sudah sepatutnya kekayaan alam dan kearifan budaya lokal menjadi salah satu bagian dari kegiatan pembelajaran yang dapat diajarkan oleh guru dan dikembangkan pada anak sedini mungkin.⁶

⁵ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 *Pasal 32*.

⁶ Euis Karwati. Pengembangan Pembelajaran dengan Menekankan Budaya Lokal pada Pendidikan Anak Usia Dini. *EduHumaniora* : Vol. 6 NO.1, Januari 2014. UPI: Pendidikan Dasar SPS. Hal. 54

Pelaksanaan senam *Berok Gayo*, terdapat beberapa gerakan yang dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak, hal ini diperkuat dengan pernyataan dalam Permendikbud No.137 Tahun 2014 terhadap aspek perkembangan kecerdasan kinestetik, yang terdapat lima indikator diantaranya dapat mengkoordinasikan gerakan tubuh agar terlatihnya kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, dapat mengkoordinasi gerakan mata, kaki dan kepala dalam menirukan gerakan tarian atau senam, dapat melakukan gerakan-gerakan dengan aturan, terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri serta dapat membersihkan dirinya.

Indikator-indikator di atas terimplementasi pada gerakan-gerakan yang ada pada tarian tradisional Gayo seperti gerakan kenanan dan kekiri merupakan implementasi dari indikator keseimbangan gerakan tubuh, gerakan seolah-olah sedang menyangkul dengan sedikit lompatan serta gerakan menepuk-nepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki kekanan dan kekiri merupakan implementasi dari indikator koordinasi mata dengan tangan kepala dan kaki, gerakan yang dilakukan dengan penuh energi merupakan implementasi dari indikator kekuatan gerakan tubuh, melakukan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat merupakan implementasi dari indikator kelincahan dalam gerakan tubuh, melakukan gerakan dengan lentur merupakan implementasi dari indikator kelenturan (*fleksibilitas*) gerakan tubuh, mampu mengingat dan melakukan gerakan dengan *step by step* merupakan implementasi dari indikator keterampilan gerakan tubuh. Implementasi dari gerakan-gerakan senam tradisional ini menstimulasi secara signifikan kecerdasan kinestetik pada anak-anak di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, penelitian oleh Kumala, Hena SE, dkk dengan judul “Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang” Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pengembangan kecerdasan kinestetik pada kelompok B melalui kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina terlaksana dengan baik, dapat terlihat dari rencana, pelaksanaan, dan evaluasi oleh guru pada kegiatan pembelajaran senam irama.⁷

Penelitian selanjutnya, Maryani Y, dkk dengan judul “Kegiatan Senam *Ice Breaking* Dalam Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini”. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis tematik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kemampuan kecerdasan kinestetik pada anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan senam *Ice Breaking*, dengan melakukan senam ini dapat merangsang kemampuan dalam gerakan tubuh anak, serta kemampuan fisik anak dapat dilatih melalui senam *Ice Breaking* dikarenakan gerakan senam ini sangat sederhana sehingga anak mudah meniru gerakannya dan tidak menguras energi anak melalui iringan musik anak dapat memperoleh unsur keceriaan dan kegembiraan.⁸

⁷ Kumala Hena SE, Dkk. Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al-Madina Sampangan Semarang. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: journal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini*, Vol.9, No.1 April 2022. Yogyakarta: universitas negeri sunan kalijaga yogyakarta. Hal. 22-29

⁸ Maryani Y dkk,. Kegiatan Senam Ice Breaking dalam Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal ceria*, Vol. 4 No.2. cimahi: IKIP Siliwangi. 2021. Hal.218-224.

Penelitian oleh Sobariah dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung”. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan media tari mapag layung sangat berdampak pada kecerdasan kinestetik pada anak dan setelah observasi yang dilakukan tampak jelas peningkatan motorik anak dari sebelum melakukan tari mapag layung sampai setelah melakukan tari lampang layung menunjukkan perkembangan yang optimal.⁹

TK/RA yang ada di Aceh Tengah khususnya TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah telah memperkenalkan senam tradisional Gayo “Senam Berok” kepada murid-murid disana sekitar 10 bulan sejak dewan guru mendapatkan pelatihan “Senam Berok”. Pada saat observasi yang dilakukan di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah, Senam Berok yang diperkenalkan kepada murid dalam rangka melestarikan budaya daerah juga dijadikan guru sebagai salah satu upaya dalam menstimulasi kecerdasan kinestetik kepada murid-murid.¹⁰

Senam Berok Gayo dikenalkan sebagai salah satu langkah menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah, terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak dimana anak dapat mengimplementasikan indikator-indikator yang ada pada perkembangan kecerdasan kinestetik seperti yang telah dijelaskan diatas selain itu senam berok memberikan banyak manfaat lainnya bagi

⁹ Sobariah, dkk. Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini melalui Media Tari Mapag Layung. *Jurnal ceria* Vol.2, No.6 November 2019. Cimahi: RA AL Hasan dan IKIP Siliwangi. Hal.370-375.

¹⁰ Observasi....28 Februari 2022

perkembangan anak seperti menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal serta menambah ketertarikan anak untuk berolahraga melalui senam *berok* Gayo.

Latar belakang diatas akhirnya membuat penulis tertarik mengangkat judul “Implementasi Senam *Berok* Gayo dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi senam *Berok* gayo dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari 09 cabang Aceh Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi senam *Berok* gayo dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari 09 cabang Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu manfaat teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai implementasi senam tradisional gayo dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Manfaat yang dirasakan penulis adalah menambahnya pemahaman dan menambahnya wawasan terhadap implementasi senam *berok* gayo dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

b. Guru TK Keumala Bhayangkari 09

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Guru TK Keumala Bhayangkari 09 sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa.

c. Pembaca/ Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau data dasar untuk penelitian selanjutnya dan sebagai referensi terkait implementasi senam *Berok* Gayo dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan arti yang tidak ambigu serta konsisten untuk istilah maupun variabel dalam penelitian. Memudahkan penafsiran dalam variabel-variabel yang digunakan. Berikut makna dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini :

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebuah pelaksanaan suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.¹¹ Implementasi senam *Berok* Gayo merupakan pelaksanaan senam yang dilakukan oleh guru dan siswa di TK

¹¹ Kumala Hena SE, Dkk. *Op.Cit.* Hal. 24

Keumala bhayangkari Aceh Tengah dan peneliti hanya melakukan analisis pada pelaksanaan senam *berok* Gayo yang dilakukan oleh guru dan siswa di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh tengah.

2. Senam *Berok* Gayo

Senam *Berok* Gayo merupakan senam tradisional dari daerah Gayo. Kata “*Berok*” berarti Tempurung Kelapa.¹² Senam *Berok* menggunakan media tempurung kelapa, yang digunakan pada saat sedang melakukan ayunan gerakan pada senam, gerakan-gerakannya terinspirasi dari beberapa tarian Gayo yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam gerakan senam serta musik yang mengiringi senam *berok* diadaptasi dari lagu-lagu Gayo maka jelas senam *Berok* Gayo merupakan senam tradisional dikarenakan senam tradisional merupakan aktivitas yang menyenangkan dan mudah dilakukan. Senam tradisional merupakan latihan yang menggabungkan berbagai macam gerak, berirama, teratur, dan terarah serta senam dengan keceriaan karena menggunakan musik daerah.

3. Kecerdasan kinestetik Anak Usia Dini

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan seorang anak secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Hal ini dapat dijumpai pada anak-anak yang unggul dalam bidang olahraga, menari akrobat dan kemampuan kemampuan lain yang melibatkan keterampilan gerak tubuh.¹³

¹²Bunsuraini, C., Dkk. Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Gayo. Kemendikbud. 1996. Hal. 124

¹³ Effiana Yuriastein, S.Psi, Psikolog, Daisy Prawitasari, S.Psi, Psikolog, dan Ayu Bulan Febry K.D, S.KM. (2009). *Games Therapy untuk Kecerdasan Bayi dan Balita*. Jakarta : PT Wahyu Media.Hal.14

Perkembangan kecerdasan kinestetik dapat distimulasi menggunakan gerakan-gerakan fisik seperti senam. Senam merupakan cara menstimulasi perkembangan kecerdasan kinestetik yang efektif dikarenakan berbagai indikator dari perkembangan kecerdasan kinestetik dapat dikembangkan melalui gerakan pada senam.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kecerdasan Kinestetik

1. Pengertian Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan seorang anak secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Hal ini dapat dijumpai pada anak-anak yang unggul dalam bidang olahraga, menari akrobat dan kemampuan kemampuan lain yang melibatkan keterampilan gerak tubuh.¹

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan seorang anak dalam menggunakan anggota seluruh tubuhnya untuk dapat berekspresikan ide juga perasaannya dengan baik dalam hal menangani atau menciptakan sesuatu.²

Pengembangan kecerdasan kinestetik dapat terjadi apabila seseorang mampu mengerjakan atau menggunakan bagian-bagian tubuhnya, atau beberapa anggota tubuhnya untuk menyelesaikan suatu masalah.³ Masa-masa perkembangan pada anak terletak di usia 4-6 tahun. Guru memiliki peran penting didalam menciptakan lingkungan yang kondusif agar anak bisa tumbuh dengan optimal, agar dapat menstimulasi potensi yang ada pada diri anak

¹ Effiana Yuriastein, Daisy Prawitasari dan Ayu Bulan Febry, *Games Therapy Untuk Kecerdasan Bayi dan Balita*, Jakarta: PT Wahyu Media, 2009, Hal.14.

² Aulia Umami, Nina Kurniah, Delrefi, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak melalui Permainan Estafet. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2016, Vol.1 (1). Hal.16

³ Restu Yuningsih, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.9 Edisi 2, November 2015, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Hal.235

salah satunya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.⁴

Gaya belajar kinestetik mengharuskan anak untuk menyentuh langsung suatu objek yang dapat memberikan ia informasi tertentu agar anak mudah dalam mengingat informasi tersebut. terdapat beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tidak semua anak dapat melakukannya. Karakter pertama yaitu menggunakan bagian tubuh yaitu tangan sebagai alat penerima informasi utama agar anak terus mengingat informasi ini. Cara kerjanya pada saat dikemudian hari saat anak hanya dengan memegang objek tersebut dengan tangannya dia mampu untuk mengingat informasi tentang benda tersebut, anak dengan kecerdasan kinestetik ini dapat menyerap informasi dengan hanya memegang objek tanpa harus membaca penjelasannya.⁵

Anak usia dini merupakan sekumpulan anak yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan yang pesat. pola pertumbuhan dan perkembangan yang mereka miliki (koordinasi halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa serta komunikasi juga mencakup kedalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), kecerdasan religius (RQ), stimulasi untuk masa ini sangat penting diperhatikan karena merupakan dasar untuk manusia seutuhnya dalam tumbuh dan kembang dikemudian hari.⁶

⁴Ragel Awalia Lestantun, Muhammadi Ali, Halida, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Dharma Santimelawi, *E-Journal UNTAN*, 2012, Hal.2

⁵ Luk Luk Nur Mufidah, Memahami Gaya Belajar untuk Meningkatkan Potensi Anak, Martabat: *Jurnal Perempuan Dan Anak Vol.1 No.2, Desember 2017*, Tulungagung: IAIN Tulungagung, Hal.253,255-256.

⁶ Tatik Ariyanti, Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak, *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Vol.8, No.1 Maret 2016*, Purwokerto: PGPAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Hal.50-58

Pengertian anak usia dini yang dikemukakan oleh NAEYC (*National Assosiation Education for Young Chlidren*) merupakan sekelompok anak pada rentang usia 0-8 Tahun, sedangkan menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebut dengan anak usia dini dalam rentang 0-6 tahun. Di mana pada rentang usia ini anak sedang menjalani proses masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat atau sering disebut masa emas (*Golden age*) yang dialami manusia hanya satu kali seumur hidupnya. Oleh sebab itu pengawasan yang sangat ketat pada anak pada masa pertumbuhan dan perkembangannya sangat diperlukan agar terbentuknya pribadi yang utuh dan sesuai menjalani masa perkembangannya sesuai dengan usianya.⁷

Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk dapat menjadi fasilitas dalam proses tumbuh kembang anak secara sehat juga optimal sesuai dengan nilai norma dan harapan masyarakat. Pendidikan diberikan melalui stimulasi dan pengalaman yang banyak serta maksimal. Oleh karena itu perlu adanya lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan serta perkembangan anak. Pemberian stimulasi pendidikan anak usia dini haruslah kondusif agar hasil yang didapatkan efektif dengan dibantu oleh beberapa lembaga pendidikan yang menyediakan wahana bermain untuk anak-anak sebagai taman pendidikan pra sekolah dasar.⁸

Uraian tentang pengertian kecerdasan kinestetik di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan dalam diri anak dalam menggunakan fisiknya, bagian-bagian tubuhnya untuk dapat

⁷ Aris Prianto, Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Aktivitas Bermain, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No.2/Tahun XVIII/November 2014, Yogyakarta : Pengawas SMA Dinas Pendidikan. Hal.42.

⁸ Mukhtar Latif, Zhukairina, Rita Zubaidah, Muhammad Afandi.(2014). Orientasi baru pendidikan anak usia dini. Jakarta: kencana pramedia group. Hal.5-6

mengeksperikan idenya melalui gerakan, kecerdasan kinestetik pada anak sangat penting untuk dirangsang sejak anak usia dini agar potensi-potensi yang masih tersimpan dalam diri anak dapat terangsang sehingga berkembang sesuai usia anak.

2. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik pada Anak Usia Dini

Karakteristik kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Dapat di lihat pada penjelasan berikut ini :

- a. Proses pembelajaran yang ditekankan, tidak pada saat penyampaian materi yang dilakukan, metode belajar yang dilakukan tidak boleh hanya melakukan transfer ilmu melainkan lebih ditekankan pada transfer nilai. Maksud dari transfer nilai yaitu penanaman nilai-nilai karakter yang luas, seperti rasa ingin tahu yang luas.
- b. Untuk peserta didik harus aktif dalam proses belajar mengajar tidak boleh pasif.
- c. Metode belajar yang langsung melakukan praktek dengan langsung berpartisipasi dan terlibat karena untuk hasil yang maksimal, belajar lebih optimal dengan langsung berpartisipasi dan terlibat langsung dari pada hanya melihat serta bicara.
- d. Ditingkatkannya secara nyata dalam memahami pengalaman seperti pergi ke alam bebas, berpartisipasi pada seni peran, permainan ketangkasan, aktivitas fisik.
- e. Menampilkan keterampilan, pada artian mampu dalam melakukan pergerakan otot besar maupun otot kecil.

- f. Sensitif dan responsif terhadap lingkungan sekitar dan sistem secara fisik
- g. Mampu dalam melakukan demo keahlian dalam seni peran, atletik, menari, menjahit, memainkan alat musik seperti piano.
- h. Mampu dalam melakukan demo keahlian dalam gerakan-gerakan fisik, keangunan, dan ketrampilan.
- i. Memiliki kemampuan dalam memperbaiki segala sesuatu hal dan sempurna dalam gerakan fisik antara pikiran dan tubuh
- j. Memahami dan hidup dalam standar kesehatan fisik
- k. Mengekspresikan ketrampilan dalam berkarir.⁹

Karakteristik kecerdasan kinestetik pada anak usia dini diatas dapat disimpulkan bahwa Ciri-ciri utama anak dengan potensi tinggi terhadap kecerdasan kinestetik yaitu melalui kegiatan gerak anak, anak cenderung dapat mengekspresikan dirinya. Umumnya perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat mealalui upaya melakukan kegiatan-kegiatan fisik, seperti : menari, bermain teater, latihan fisik dan olahraga.¹⁰

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kinestetik

Perkembangan kinestetik anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempegaruhi perkembangan kinestetik anak, antara lain :

- a. Perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan kinestetik pada anak secara bertahap akan berkembang dan berbeda masing-masing

⁹ Dodi Irwansyah, Hubungan Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di Mtsn Kuta Baro Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015. Hal. 98.

¹⁰ Een Y. Haenilah, *Kurikulum dan pembelajaran Paud*. Yogyakarta:media akademi. 2015, Hal.81

inividunya. Motorik kasar anak akan berkembang sejalan dengan perkembangan tubuh pada anak. Motorik kasar anak dipengaruhi oleh faktor-faktor pada anak secara berbanding lurus akan sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang pada anak, berikut faktor-faktornya :

- b. Faktor genetik merupakan hal yang sangat mendasar pada proses perkembangan dan pertumbuhan anak untuk didapatkan hasil akhir.
- c. Faktor lingkungan adalah salah satu faktor utama dalam melihat pencapaian atau tidak tercapainya potensi bawaan pada anak. Faktor lingkungan dapat dibagi menjadi :
 1. Faktor lingkungan yang mempengaruhi saat bayi masih dalam kandungan (faktor pranatal), yaitu :
 - Gizi yang didapatkan ibu saat mengandung
 - Mekanis
 - Toksin (zat kimia)
 - Endokrin
 - Radiasi
 - Infeksi
 - Stres
 - Imunitas
 - Anoksia embrio

2. Faktor lingkungan yang mempengaruhi saat anak telah lahir (faktor postnatal), yaitu :

- Faktor lingkungan biologis (ras / suku bangsa, jenis kelamin, umur, gizi, perawatan kesehatan, kepekaan akan penyakit, penyakit kronis, fungsi metabolisme dan hormon).
- Faktor fisik (cuaca, musim, keadaan geografis, sanitasi, keadaan rumah, radiasi).
- Faktor psikososial (stimulasi, motivasi belajar, funisment yang wajar, kelompok sebaya, stres, sekolah, cinta dan kasih sayang, kualitas interaksi dengan orang tua).
- Faktor keluarga dan adat istiadat (pekerjaan / pendapatan keluarga, pendidikan orang tua, jumlah saudara, jenis kelamin anggota keluarga, adat istiadat, morma - norma, tabu - tabu, agama, urbanisasi, kehidupan politik dalam masyarakat yang mempengaruhi prioritas kepentingan anak, anggaran kebutuhan).¹¹

Kesimpulannya perkembangan kecerdasan kinestetik terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya, seperti halnya yang telah dijelaskan diatas seperti faktor pertumbuhan dan perkembangan, faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut sangat berperan penting dalam menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak.

¹¹Yhana Pratiwi, M. Kristanto. Op.Cit. Hal 17-18.

4. Strategi Menstimulasi Kecerdasan Kinestetik

Anak dengan gaya belajar berdasarkan kecerdasan kinestetik akan lebih cepat untuk menyerap informasi apabila memiliki alat bantu dan alat peraga langsung, karena anak dengan kecerdasan kinestetik lebih mudah berkonsentrasi apabila anak sedang menggerakkan satu atau lebih bagian dari tubuhnya, ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menstimulasi anak kinestetik dalam proses belajar, diantaranya :

- a. Buatlah simulasi konsep agar anak dapat mengalaminya.
- b. Anak tidak dapat dipaksa untuk terus belajar selama berjam-jam lamanya.
- c. Mengajak anak untuk mengeksplorasi lingkungan selingan saat anak sedang belajar.
- d. Menggunakan objek atau benda yang nyata untuk anak mempelajari konsep baru.
- e. Perbolehkan anak dalam belajar boleh sambil mereka bergerak.
- f. Setiap harinya harus mengupayakan untuk berbicara dengan anak.¹²

Stimulasi kecerdasan kinestetik melalui gerakan berkaitan dengan kemampuan bermain anak. Koordinasi pada otot dan gerak anak dapat terlatih melalui permainan yang dilakukan oleh anak, stimulasi gerak yang terjadi pada saat bermain yaitu:

¹² Sunanilh. Kemampuan Membaca Huruf Abjad bagi Anak usia Dini bagian dari Perkembangan Bahasa. *E-ISSN :2379-7190. Vol.1. No.1, 2017.* Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Hal.12

- a. Koordinasi mata-tangan dan mata-kaki contohnya seperti anak menggambar suatu objek, melempar bola, menangkap bola dan menulis
- b. Keterampilan lokomotor, seperti gerakan-gerakan melingkar, menjangkau, membungkuk, mengayun, merentang, berjongkok, duduk serta berdiri
- c. Kemampuan dalam mengontrol dan mengkoordinasi badan dengan tujuan kesadaran badan yang ditunjukkan, kesadaran ruang, kemampuan dalam berhenti saat bergerak dan mengubah arah.¹³

Strategi stimulasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik dapat disimpulkan bahwa penting untuk dilakukan, hal ini dapat mempermudah guru dalam stimulasi perkembangan kecerdasan kinestetik dikarenakan guru telah memiliki strategi dalam menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak.

5. Aspek-aspek Kecerdasan Kinestetik

Tahap stimulasi untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak dipengaruhi oleh beberapa aspek. Aspek-aspek pada kecerdasan kinestetik anak sebagai berikut:

- a. Koordinasi tangan dan mata : dalam mengendalikan suatu objek anak memiliki kemampuan menggunakan tangan secara tepat
- b. Koordinasi seluruh tubuh : anak memiliki kemampuan untuk mengatur seluruh pergerakan tubuhnya

¹³ Een Y. Haenilah, *Kurikulum dan pembelajaran Paud*. Yogyakarta:media akademi. 2015, Hal.81

- c. Keseimbangan : anak tidak mudah terpengaruh oleh perubahan yang ada dilingkungannya dalam kemampuannya untuk mempertahankan dan mengkoordinasi gerakan
- d. Fleksibilitas : kemampuan anak dalam menciptakan beberapa jenis gerakan melalui kelenturan sendi-sendinya.²⁶

Aspek-aspek kecerdasan kinestetik seperti yang telah dijelaskan diatas dapat kita ketahui bahwa jika seorang anak mampu mengkoordinasi bagian-bagian tubuhnya maka perkembangan dalam kecerdasan kinestetik dapat berkembang dengan baik.

6. Cara Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik

Terdapat beberapa cara dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak yaitu :

a. Menari

Pada dasarnya anak-anak menyukai musik dan tari, dalam mengasah kecerdasan fisik ini anak-anak dapat diajarkan untuk menari secara bersama-sama. Dalam menari akan menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot. Tidak hanya tangan, kaki dan tubuh pun ikut bergerak.

b. Bermain peran

Kegiatan bermain peran dapat menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak. Kegiatan ini menuntut anak menggunakan tubuhnya menyesuaikan dengan perannya, bagaimana ia harus berekspresi, termasuk juga gerakan tangan. Misalnya anak bermain peran sebagai

dokter, ia harus menggerakkan tubuhnya, melakukan gerakan-gerakan selayaknya seorang dokter. Biasanya bermain peran ini mulai anak mainkan pada usia kira-kira tiga tahun. Melalui bermain peran, kemampuan imajinasi anak pun turut terasah.

c. Drama

Kegiatan drama mirip dengan kegiatan bermain peran, hanya saja dalam lingkup yang lebih luas. Latihan melenturkan tubuh memang biasanya dilakukan sebelum melakukan latihan peran. Biasanya, kegiatan ini untuk melenturkan otot-otot sehingga tidak kaku bila memainkan suatu peran. Juga untuk stamina tubuh. Jika anak terlihat tertarik dalam kegiatan ini.

d. Latihan fisik

Latihan fisik dapat meningkatkan keterampilan motorik anak. Keterampilan-keterampilan ini juga membantu anak dalam melakukan berbagai kegiatan gerakan tubuh. Tentunya, latihan-latihan fisik tersebut disesuaikan dengan usia anak. Misalnya, aktivitas berjalan di atas papan. Aktivitas ini dapat dilakukan saat anak berusia 3-4 tahun. Selain melatih kekuatan otot, aktivitas ini juga membuat belajar keseimbangan.

e. Pantomim

Pantomim atau sandiwara bisu hampir sama dengan drama dan bermain peran. Bedanya, pada aktivitas ini, anak dan temanya tidak mengeluarkan suara. Semua komunikasi mengandalkan bahasa tubuh dan ekspresi muka. Anak-anak dapat melakukannya saat usia mereka

sekitar 3 tahun, yakni saat mereka telah mampu bermain peran. Kegiatan ini selain mengasah kecerdasan gerakan tubuh anak, juga dapat mengasah kecerdasan spasialnya. Anak memainkan peran tertentu dengan membayangkannya terlebih dahulu. Kegiatan ini banyak mengandalkan gerak tubuh.

f. Senam

Kegiatan senam juga dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, selain itu kesehatan dan pertumbuhan anak juga terangsang motoriknya. Anak dapat diajak berenang, bermain bola kaki dan tangan, bulu tangkis, ataupun senam bebas, senam irama, senam tradisional dan senam fantasi. Senam juga dapat membantu mencegah tulang keropos. Selain itu, kesehatan tulang dan kekuatan otot juga akan terjaga dengan baik. Dengan melakukan senam, otot akan menjadi lebih lentur dan kuat secara otomatis. Kelenturan dan kekuatan otot juga dapat meningkatkan jangkauan gerak tubuh.¹⁴

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa cara dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak melalui kegiatan yang berhubungan dengan gerakan maka kegiatan yang mengutamakan gerakan memiliki peran penting dalam menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak.

¹⁴ Lestari, R. Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Senam “Sehat Anak Sholeh” pada Anak Kelompok B TK Islam Nur Hadi Tanjung Selamat Kec.Sunggal Kab. Deli Serdang TA. 2017/2018. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal.19

7. Sifat-Sifat Kecerdasan Kinestetik yang Terdapat pada Anak

Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik pasti memiliki sifat-sifat kecerdasan kinestetik yang berbeda. Sifat – sifat kecerdasan kinestetik pada anak, yaitu :

- a. Mengeksplor lingkungan dan sasaran dengan menggunakan sentuhan dan gerakan. Hal yang akan dijadikan bahan belajar harus disiapkan agar anak dapat menyentuh, menangani, atau memainkan bahan belajar tersebut
- b. Mengembangkan rasa gotong royong dan cara menghargai waktu
- c. Dalam meningkatkan belajar dengan baik yaitu terlibat dan berpartisipasi langsung. mengingat lebih baik langsung mempraktekkan dari pada hanya melihat dan bicara.
- d. Dalam memahami pengalaman ditingkatkan secara lengkap (kongkrit), seperti hiking atau ke alam bebas, berpartisipasi dalam seni teater, permainan ketangkasan, serta aktivitas fisik
- e. Mampu mengerakkan otot besar maupun otot kecil dalam menunjukkan keterampilan
- f. Terhadap lingkungan dan sistem secara fisik, anak mampu memiliki rasa sensitif dan responsive.
- g. Mampu memberi contoh gerakan pada saat menampilkan keahlian dalam seni peran, atletik, senam, seni tari, seni ukir maupun seni music (*keyboard*)
- h. Menjalani kehidupan dengan terus memperhatikan standar kesehatan fisik

- i. Mampu memperbaiki segala sesuatu dengan menggunakan koordinasi antara pikiran dan tubuh.
- j. Dapat menemukan cara baru dalam kemampuan fisik atau menciptakan gerakan-gerakan baru dalam menari, berolahraga dll, dan bisa untuk mengekspresikan melalui pekerjaan seperti seorang atlet , penari, ahli bedah dan arsitek.¹⁵

Sifat-sifat kecerdasan kinestetik yang terdapat pada anak yang telah dijelaskan di atas, dapat kita simpulkan bahwa seorang anak dengan kecerdasan kinestetik akan memerlukan anak mampu mengeksplor lingkungan, dapat berpartisipasi, mampu memberi contoh gerakan-gerakan dalam menampilkan keahliannya serta mampu memberi pendekatan baru dalam kemampuan fisiknya atau menciptakan gerakan-gerakan dalam mengekspresikan dirinya baik dalam bidang olahraga maupun kesenian.

B. Senam Berok Gayo

1. Pengertian Senam Berok Gayo

Orang-orang yang sering melakukan olahraga dipercaya akan berumur panjang, sebab, kesehatan tubuh baik dan tidak mudah sakit. Tubuh kita diciptakan untuk melakukan gerak. Pembuluh darah, otot-otot, tulang-tulang serta persediaan harus sering dilatih untuk bergerak agar fungsi dari masing-masingnya berjalan normal.¹⁶ Contoh olahraga yang mengerjakan hampir keseluruhan organ tubuh adalah senam.

¹⁵ Een Y. Haenilah, *Kurikulum dan pembelajaran Paud*. Yogyakarta:media akademi. 2015, Hal.81

¹⁶ Eci Fe, *Buku Pintar Olahraga dan Permainan Tradisional*. 2020. Yogyakarta: Laksana. Hal.2

Senam merupakan salah satu cabang olahraga, senam adalah terjemahan langsung, dalam bahasa Inggris *Gymnastics*, dan dalam bahasa Belanda *Gymnastiek*.¹⁷

Senam adalah salah satu bentuk kegiatan fisik berupa gerakan yang disusun dengan tujuan untuk kesegaran jasmani yang meningkat serta sebagai pengembangan potensi pada anak, salah satu potensi dalam diri anak yang perlu dikembangkan yaitu motorik kasar, rangkaian dasar gerak pada motorik dasar yaitu pemanasan, pembukaan, inti dan pendinginan. Senam merupakan salah satu cabang olahraga yang menarik untuk dipelajari apabila gerakan-gerakan pada senam mudah dilakukan serta menarik, agar anak tertarik dan senang untuk melakukan senam dan tidak mudah bosan dalam mengerakkan tubuhnya. Senam yang menarik untuk anak lakukan biasanya senam diiringi dengan irama/musik, adapun unsur iramanya yaitu : Kelenturan, keluwesan, dan ketepatan dengan irama. Untuk rangkaian gerakan pada senam yaitu berjalan, berlari, melompat, serta ayunan dan putaran tangan.¹⁸

Senam tradisional merupakan aktifitas yang menyenangkan dan mudah dilakukan. Senam tradisional merupakan latihan yang menggabungkan berbagai macam gerak, berirama, teratur, dan terarah serta senam dengan keceriaan karena menggunakan musik daerah. Senam tradisional merupakan bentuk latihan senam yang banyak digemari karena bawaan musik yang sangat riang dan merupakan

¹⁷Farida Mulyaningsih, Analisa Senam Angguk di Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol. 12/ No.2 November 2016*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Hal.106-107

¹⁸ Irfah Aulaini Damanik, Nurmaniah. Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Fastabiqul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017. *Jurnal Usia Dini Vol.3 No.1 Juni 2017*. Sumatera Utara: Universitas Negeri Medan. Hal.13-14.

perpaduan antara senam aerobik dengan tari tradisional yang mengembirakan dengan gerakan yang lincah dan tegas namun tetap lentur dan gemulai. Senam tradisional merupakan penggabungan berbagai macam gerak yang berima dan teratur dan diiringi irama musik tradisional yang menggambarkan kekhasan suatu daerah tertentu.¹⁹ Senam berok gayo merupakan salah satu senam tradisional dari daerah Gayo. Senam *berok* gayo dikenalkan oleh seorang seniman gayo yang bernama Zulfadli, beliau menyebut senam tradisional gayo ini dengan sebutan “Senam *Berok*”, senam *Berok* mulai beliau kenalkan ke taman kanak-kanak khususnya daerah Aceh tengah. Cara yang dilakukan beliau untuk memperkenalkan senam berok dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru TK/RA yang ada di daerah Aceh Tengah dengan tujuan memperkenalkan senam khas dari daerah gayo yang harus dilestarikan khususnya kepada generasi muda, senam *berok* menggunakan media tempurung kelapa, musik yang mengiringi senam *berok* diadaptasi dari lagu-lagu gayo, serta ayunan gerakan-gerakannya terinspirasi dari beberapa tarian gayo yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam gerakan senam, tujuan lainnya yang dikemukakan oleh Bapak zulfadli yaitu agar anak-anak khususnya yang ada di daerah Aceh Tengah gemar berolahraga dengan tidak melupakan budaya sendiri, salah satu langkah beliau dengan melakukan senam *Berok*, di beberapa TK/RA yang ada di daerah Aceh Tengah menggunakan senam ini sebagai salah satu upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak.²⁰

¹⁹ Wikaningtyas, A. Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Senam Tradisional. *Sultan Idris Journal Of Psychology and Education* Vol.2. No.1. 2022. Samarinda: UIN Sultan Aji Muhammad Idris. Hal. 63

²⁰ Hasil Wawancara dengan Zulfadli, Tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan penjelasan pengertian senam *berok Gayo* diatas dapat disimpulkan bahwa senam *berok Gayo* merupakan kegiatan olah gerak tubuh yang berasal dari daerah Gayo. Senam *berok Gayo* merupakan senam tradisional yang telah dikenalkan di TK khusus daerah Aceh tengah sebagai tambahan sarana menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak serta mengenalkan dan melestarikan senam *berok* kepada anak usia dini terutama di daerah Aceh Tengah.

2. Karakteristik Senam pada Anak Usia Dini

Karakteristik senam pada anak usia dini dapat dilihat melalui ekspresi anak saat senam dan akan mendapatkan berbagai pengalaman saat senam, adanya irama dalam senam anak lebih merasa dapat bebas dalam melakukan gerakan, berimajinasi, serta mampu menghadapi tantangan yang baru. Saat melakukan senam anak dihimbau untuk mengikuti gerakan yang dicontohkan, walaupun pada awalnya anak tidak dipaksa untuk dapat melakukan gerakan senam yang telah dicontohkan, anak dapat kebebasan untuk melakukan gerakan senam sesuai dengan keinginan hati dan ekspresi dari dalam jiwanya, namun dengan terus atau sering melakukan gerakan senam ini secara berulang maka anak akan terbiasa dengan gerakkannya. Masa awal perkembangan gerakan motorik anak masih tidak beraturan, seiring dengan kematangan dan aktivitas yang dilakukannya, kemampuan motoriknya berkembang secara baik. Prinsip utama dalam perkembangan motorik yaitu kematangan, urutan, motivasi, pengalaman dan praktek.¹⁸

Karakteristik senam pada anak usia dini dapat disimpulkan bahwa senam yang dilakukan anak haruslah menyenangkan dengan tambahan irama pada kegiatan senam membuat anak merasa tertarik untuk melakukan senam. Saat

dilakukan kegiatan senam ada baiknya guru menjadi instruktur agar anak lebih terarah dalam melakukan kegiatan senam sampai anak terbiasa dan hafal dengan gerakan senam yang dilakukan.

3. Kaidah - Kaidah pada Senam

Senam yang dilakukan dengan gerakan-gerakan yang dilakukan memiliki kaidah-kaidah atau aturan yang ada agar manfaat senam bagi tubuh dapat dirasakan. Adapun kaidah-kaidah pada senam yaitu :

- a. Gerakan pada senam selalu dibuat dengan sengaja
- b. Gerakan-gerakan pada senam harus memiliki manfaat seperti mampu untuk ditingkatkannya fleksibilitas, sikap yang diperbaiki serta gerakan tubuh (keindahan tubuh). Keterampilan yang bertambah, keindahan gerak yang meningkat serta keindahan pada tubuh yang meningkat.
- c. Gerakan-gerakan pada senam harus terkonsep dan sistematis.

Kaidah-kaidah yang dapat dimasukkan kedalam senam yaitu dapat menggunakan gerakan dan lagu. Gerak dan lagu merupakan kegiatan bahasa tubuh, dengan mendengarkan lagu atau nyanyian anak mampu mengekspresikan perasaannya melalui gerakan yang dilakukan anak lewat mendengarkan musik, dapat menggambarkan apa yang dirasakan dan dipahami oleh anak tersebut dari musik yang didengarkannya. Aktivitas gerakan yang dilakukan oleh anak dapat meningkatkan perkembangan motorik dasar anak. Melalui gerak dan musik dapat melatih gerak dan mental anak. Dapat disimpulkan bahwa gerak dan lagu pada senam untuk anak usia dini merupakan aktivitas yang membuat anak merasa

senang dengan menciptakan gerak dengan alami seperti mengikuti irama, ritme dan tempo lagu.²¹

Disimpulkan bahwa kaidah-kaidah pada senam dapat dirumuskan bahwa senam merupakan terencanaanya latihan tubuh yang terpilih serta terciptanya, susunan secara beraturan dgn tujuan terbentuk serta berkembangannya individu yang sinkron.²²

4. Tujuan Senam pada Anak Usia Dini

Senam bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh, kekuatan, klenaturan, dan koordinasi tubuh, selain itu senam juga bertujuan untuk meraih prestasi, dan memelihara kesehatan.²³ Pada anak usia dini senam dilakukan untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan motorik kasar anak serta mengembangkan kecerdasan kinestetik anak saat anak mampu mengkoordinasikan otak dan tubuh untuk bergerak sesuai dengan gerakan senam yang mereka lihat saat dicontohkan oleh guru selain itu juga ketika anak berusaha saat mengerakkan tubuhnya sesuai dengan irama dan ketukan lagu senam. Selain itu senam pada anak juga bertujuan untuk mengembangkan aspek seni pada anak yang dihasilkan dari anak mendengarkan lagu yang mengiringi senam otomatis saat mereka terus berulang mendengarkannya anak menjadi hafal.²⁴ Dalam melakukan senam memiliki beberapa macam tujuan yang telah disesuaikan, yaitu sebagai berikut:

²¹ Herviana Muarifah Ngewa, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Gerak dan Lagu, *Educhild*, Vol.2, No.1 Juni 2020, Sulawesi Selatan: IAIN BONE, Hal.2-5

²²Farida Mulyaningsih, Op.Cit. Hal.106-107.

²³ Asep Kurnia Nenggala, *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*.2006. Bandung: Grafindo Media Pratama, Hal.169.

²⁴ Intan Puspitasari, dkk. *Optimalisasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi*. 2021. Yogyakarta: UAD Press. Hal.22

- a. Pada pengaruh buruk kelainan ringan dapat diperbaiki dan dicegah
- b. Dapat menstimulasi yang dibutuhkan dalam perkembangan bagian-bagian tubuh anak
- c. Senam pembentukan atau untuk mengembangkan cara bergerak dan cara bersikap yang wajar
- d. Agar terbentuknya rasa tanggungjawab dalam menjaga kesehatan diri sendiri maupun kesehatan masyarakat
- e. Untuk menstimulasi dalam menegembangkan prestasi anak
- f. Untuk meningkatkan prestasi dalam ahli gerak senam.²⁵

Tujuan-tujuan senam diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa senam bertujuan untuk menjaga kesehatan tubuh serta menstimulasi kecerdasan kinestetik dan potensi senam pada anak sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam ahli gerak senam pada sebagian anak.

5. Manfaat Senam

Senam memiliki beberapa manfaat bagi tubuh. Adapun manfaat senam adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Fisik

Seseorang yang melakukan senam secara rutin akan mengembangkan kemampuan daya tahan, otot, kekuatan, tenaga, kelenturan, kelincahan serta keseimbangan

b. Manfaat mental

²⁵ Diktad Senam Ritmik, *Metode Praktis Belajar Senam Erobik*, Medan: Unimed. Hal.3.

Seseorang yang rutin dalam melaksanakan senam akan mampu menggunakan kemampuan berfikirnya secara aktif dan kreatif melalui pemecahan masalah dalam gerakan

c. Manfaat sosial

Senam dilakukan secara bersama-sama, maka akan terwujud interaksi sosial antar anak.²⁶

Manfaat senam diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa senam memiliki beberapa manfaat tidak hanya manfaat fisik yang dirasakan oleh tubuh namun juga memiliki manfaat mental baik untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik karena mampu mengembangkan pikiran untuk berfikir secara aktif dan kreatif melalui pemecahan masalah serta manfaat sosial yang menjadikan anak harus berintraksi antar anak karena senam yang dilakukan secara bersama-sama.

6. Hubungan Senam Berok Gayo dengan Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan Kinestetik merupakan kemampuan dalam menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, maka apapun yang dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik.²⁷

Kecerdasan ditunjukkan dengan keterampilan tubuh dalam memahami perintah otak. Selain itu ungkapan Gardner dalam Yuningsih yang begitu fenomenal mengenai kecerdasan kinestetik, barang siapa yang

²⁶ Anik Wijayanti. PTK Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Senam Irama (Kelompok Bermasin Nurul Iman Padas Ngawi Tahun Ajaran 2018/1019). *Journal of Modern Early, Childhood Education*, 1,01 (2021). Hal. 1-10.

²⁷ Nur Azmi. Efektivitas Senam Irama untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Azkia Sukabumi Bandar Lampung. UIN Raden Intan Bandar Lampung. 2018.

memiliki kemampuan untuk menggunakan keseluruhan tubuh mereka, atau paling tidak sebagian dari tubuh untuk memecahkan masalah adalah pengembangan dari kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik anak dapat distimulasi salah satunya melalui kegiatan senam *berok Gayo*.

Dapat disimpulkan bahwa gerakan-gerakan dalam senam *berok Gayo* telah disesuaikan dengan indikator-indikator perkembangan kecerdasan kinestetik oleh sebab itu, senam *berok Gayo* memiliki hubungan dengan kecerdasan kinestetik karena senam *berok Gayo* dapat menstimulasi perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak.

7. Implementasi Senam Berok Gayo untuk Menstimulasi Kecerdasan Kinestetik pada Anak

Kecerdasan kinestetik merupakan suatu kemampuan dalam menggabungkan antara kegiatan fisik dengan pikiran sehingga akan menghasilkan gerakan-gerakan yang sempurna. Apabila gerakan sempurna yang dihasilkan dari pikiran dan fisik digabungkan dan terlatih dengan baik maka semua hal yang dilakukan oleh anak akan berjalan dengan hasil yang baik. Kecerdasan kinestetik sangat berkaitan dengan gerak motorik (tubuh), tidak hanya terbatas dengan hanya melakukan gerakan melainkan bagaimana anak mampu menghasilkan gerakan serta mampu untuk mengontrol gerakannya, kemudian gerak tubuh (kinestetik) juga berhubungan dengan alat indra peraba anak dimana anak merasakan sesuatu dengan menggunakan alat indera nya.

Gerakan senam *berok Gayo* aman dilakukan oleh anak-anak dikarenakan senam *berok Gayo* tidak memasukan gerakan-gerakan yang tidak boleh diajarkan kepada anak,²⁸ beberapa gerakan tersebut sebagai berikut ini :

- a. Gerakan bersusun seperti gerakan membentuk jembatan (standen)
- b. Semua gerakan salto atau berputar di udara
- c. Gerakan gulung melayang (*drive roll*)
- d. Gerakan mekoncat dengan sikap kepala dibawah
- e. Gerakan yang melibatkan lentingan pada pinggang khususnya pada gerakan yang cepat atau saat mendarat
- f. Gerakan yang terlalu banyak bertumpu pada pergelangan tangan
- g. Mengayun di palang dengan menggunakan bagian belakang lutut (gantung lutut)
- h. Gerakan dengan cara jongkok (jalan bebek)
- i. Gerakan dengan putaran-putran pada leher yang terlalu kuat dan cepat.²⁹

Perkembangan motorik kasar pada anak melatih gerak jasmani berupa koordinasi gerakan tubuh pada anak, seperti merangkak, berlari, berjinjit, melompat serta menjaga keseimbangan. Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak kelompok bermain (KB), dan Taman Kanak-Kanak (TK). Perkembangan motorik kasar anak perlu adanya bantuan dari para pendidik di lembaga pendidikan usia dini. Kemampuan

²⁸ Hasil Wawancara dengan Zulfadli, Tanggal 25 Maret 2022.

²⁹ Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

melakukan gerakan dan tindakan fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentuk konsep diri. Oleh karena itu perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain untuk anak usia dini.³⁰

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa senam merupakan salah satu aktifitas fisik yang menggunakan gerakan tubuh serta pikiran untuk menghasilkan gerakan-gerakan yang sempurna. Senam juga merupakan stimulasi untuk mengembangkan motorik kasar pada anak. Oleh karena itu senam merupakan salah satu bentuk stimulasi kecerdasan kinestetik pada anak yang sangat efektif yang dapat kita lihat dari masing-masing tujuan kecerdasan kinestetik serta tujuan dari senam itu sendiri. Senam *Berok Gayo* mengimplementasikan kiat-kiat diatas sehingga senam *Berok Gayo* dapat digunakan sebagai salah satu langkah untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak.

8. Gerakan Dasar Senam Irama

Senam memiliki gerakan dasar secara sederhana senam dilakukan dengan mengutamakan kesamaan gerakan, bisa dirimgi musik atau lagu, hitungan bahkan ketukan. Beberapa gerakan dasar pada senam sebagai berikut ini :

a. Gearakan langkah kaki

1) Gerakan biasa, caranya:

- Berdiri dengan sikap tegak
- Langkah kaki kiri dan kedua lengan di samping badan

³⁰ Ulfah, AA. Dkk. Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Hal.1846

- Melangkah kaki kanan dan jatuhkan pada tumit
- Dilanjutkan melangkah dengan kaki kiri secara bergantian.³¹

2) Langkah Biasa, caranya:

- Berdiri dengan sikap tegak
- Langkahkan kaki kanan di depan kaki kiri ke depan
- Langkahkan kaki kiri di depan kaki kanan dilanjutkan kedua kaki rapat.

3) Langkah keseimbangan, caranya:

- Berdiri dengan sikap tegak
- Hitungan satu, melangkah kaki kiri ke depan
- Hitungan dua, kaki kanan menyusul melangkah ke depan
- Gerakan ayunan lengan

b. Ayunan satu lengan depan belakang, caranya:

- 1) Tahap persiapan
- 2) Berdiri tegak melangkah ke kiri
- 3) Kedua lengan lurus kedepan
- 4) Pandangan kedepan

c. Tahap gerakan

- 1) Aunkan tangan satu per satu ke belakang dan ke depan
- 2) Gerakan saat mengayun diikuti kedua lutut mengeper
- 3) Dilakukan 6x4 dihitung dengan irama 4/4 ketukan
- 4) Gerakan akhir

³¹ Akramariani, Citra dan fitriani W. Op.Cit. Hal. 11-18

- 5) Berdiri tegak, langkah kekiri
 - 6) Kedua lengan lurus kedepan
 - 7) Pandangan kedepan
 - 8) Ayunan satu lengan dari depan kesamping
- d. Tahap gerakan
- 1) Mengayun lengan kanan dan kiri kearah kiri dan kanan
 - 2) Saat mengayunkan diikuti kedua lutut mengeper dan berat badan dipindahkan kekanan dan kiri
 - 3) Gerakan dilakukan 6x4 hitungan dengan irama 4/4 ketukan
- e. Akhir gerakan
- 1) Berdiri tegak, langkah ke kiri
 - 2) Kedua lengan terlentang
 - 3) Pandangan ke depan
 - 4) Kontrol diri

Berdasarkan gerakan-gerakan diatas dapat disimpulkan bahwa senam dapat membantu menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak. Hal tersebut dikarenakan gerakan senam dapat melatih kecerdasan kinestetik sesuai dengan indikator-indikator pada kecerdasan kinestetik itu sendiri.³²

³² Akramariani, Citra dan fitriani W. Op.Cit. Hal. 11-18

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana hasil dari pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui senam *Berok Gayo* di TK Keumala Bhayangkari 09 cabang Aceh Tengah.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu langkah bagi seorang peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *Setting Sosial* yang akan mencurahkan dalam suatu tulisan terdiri dari beberapa paragraf yang memiliki sifat naratif, artinya dalam penulisan nantinya data beserta fakta yang telah dikumpulkan berbentuk susunan kata-kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan hasil nanti pada penelitian kualitatif deskriptif ini berisikan kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap saat menjalani penelitian dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.¹

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran di lapangan (TK Keumala Bhayangkari 09) bagaimana implementasi senam *Berok Gayo* dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari 09 cabang Aceh Tengah, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak. 2018. Hal.11

deskriptif. Peneliti menggunakan 3 metode untuk menggumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian hasil yang diperoleh diuji keabsahan datanya dengan cara memeriksa kembali hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk disesuaikan hasil yang peneliti peroleh ketika sedang mengobservasi saat penelitian berlangsung. Metode ini diterapkan untuk mendapatkan deskripsi (kata-kata), dalam memahami kondisi TK Keumala Bhayangkari 09 cabang Aceh Tengah berdasarkan data yang relevan.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu sumber agar peneliti mendapatkan keterangan penelitian atau sebagai seseorang/sesuatu yang dapat dimintai keterangan yang dibutuhkan. Subyek penelitian merupakan individu, benda atau organisme yang akan dijadikan peneliti sebagai sumber informasi untuk menggulkan data yang dibutuhkan pada saat penelitian.²

Penelitian ini yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah murid-murid di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah sebanyak 28 murid, dan sebagai informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan 2 orang tenaga pendidik (Guru) Di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah. Alasan kenapa memilih 3 informan dikarenakan kepala sekolah merupakan penanggung jawab serta yang mengkoordinasikan setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah dan alasan kenapa memilih 2 orang guru sebagai informan dikarenakan merupakan guru kelas serta 2 orang guru ini juga yang melakukan evaluasi pada anak dan penanggung jawab dalam menstimulasi perkembangan

² Tatang, M Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 1989. Hal. 61

kecerdasan kinestetik pada murid dan merupakan instruktur untuk senam *berok* gayo di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Hal terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati proses anak melakukan senam *Berok Gayo*. Metode observasi yang akan digunakan merupakan observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti yang akan langsung turun ke lokasi penelitian. Peneliti akan melakukan pengamatan seperti merekam/mencatat dengan baik dengan terstruktur maupun semistruktur aktivitas yang ada di lokasi penelitian.

Rumusan lembar observasi yang ditunjukkan kepada anak bertujuan mendapatkan data tentang pelaksanaan senam *berok* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

2. Wawancara

Wawancara merupakan merupakan salah satu proses yang penting dalam melakukan suatu penelitian terlebih khusus dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara *Open ended*

³ Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak. 2018. Hal.109.

questions. Open ended questions adalah pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang luas. Wawancara menggunakan metode ini memudahkan dalam mencari tahu lebih dalam hal-hal apa saja yang menyulitkan ataupun hal-hal yang menjadi pertimbangan informan. Umumnya peneliti harus memiliki kerjasama yang baik dengan narasumber (subyek penelitian). Dukungan yang akan diterima oleh peneliti tergantung bagaimana peneliti dalam mewawancarai narasumber, karena tujuan dari wawancara yaitu agar mendapatkan informasi yang akan dijadikan data. Data-data ini akan diperlukan untuk dapat dibuatnya suatu rumusan yang sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.⁴

Narasumber yang akan diwawancarai yaitu dua orang guru dan kepala sekolah di TK Keumala Bhayangkari 09 cabang Aceh Tengah. Hal ini karena guru tersebut dianggap yang paling mengetahui perkembangan anak khususnya dalam kecerdasan kinestetik anak pada pelaksanaan senam *berok* Gayo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini meliputi Rencana Kerja Harian (RKH) yang berisikan tentang pengembangan kecerdasan kinestetik pada TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah. Dari RKH tersebut yang akan peneliti lihat adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan

⁴ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015. Hal. 46.

kecerdasan kinestetik yang terdapat pada proses belajar mengajar di TK ini serta beberapa gambar kegiatan untuk mendukung penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian berlangsung namun instrumen dalam penelitian kualitatif yang paling utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan turun ke lapangan sendiri, baik dalam melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁵

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa lembar observasi. Lembar observasi ini berisikan tentang implementasi senam *berok* sebagai stimulasi kecerdasan kinestetik pada anak. Tujuan dalam menggunakan lembar observasi ini agar pada saat penelitian berlangsung penelitian berjalan dengan terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan akan mudah untuk dianalisis. Adapun indikator implementasi senam *berok* adalah sebagai berikut:

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2018. Bandung: Alfabeta. Hal. 115

Tabel 3.1 Indikator Observasi Implementasi Senam *Berok* dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhanyangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Indikator	Sub Indikator
Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Keseimbangan gerakan tangan kanan dan kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i> 2. Koordinasi gerakan menyangkul dengan sedikit lompatan melalui senam <i>Berok Gayo</i> 3. Keterampilan gerakan menepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki ke kanan dan ke kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i> 4. Gerakan senam sesuai instruksi guru dan sesuai irama gerakan senam <i>Berok Gayo</i> 5. Gerakan dengan lentur melalui senam <i>Berok Gayo</i> 6. Kelincahan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat melalui senam <i>Berok Gayo</i>

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014

Lembar observasi ini dikembangkan dari indikator Implementasi Senam *Berok* dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhanyangkari 09 Cabang Aceh Tengah, sebagai berikut :

Selain itu Peneliti juga menggunakan instrumen wawancara, adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Wawancara untuk Guru dalam Mengimplementasi Senam *Berok* dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhanyangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Indikator	Sub Indikator
Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Persiapan penggunaan media dan peralatan untuk melakukan senam <i>Berok Gayo</i> 2. Cara mengajak dan mengatur barisan anak-anak di lapangan 3. Kemampuan anak dalam mengikuti senam berok 4. Kesulitan yang dialami anak dalam mengikuti senam <i>Berok Gayo</i> 5. Kendala yang dialami guru dalam mengimplementasikan senam <i>Berok Gayo</i> 6. Evaluasi implementasi senam <i>Berok Gayo</i> dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah adapun indikator wawancaramya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Wawancara untuk Kepala Sekolah dalam Mengimplementasi Senam *Berok* dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhanyangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Indikator	Sub Indikator
Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Tujuan dari implementasi senam <i>Berok Gayo</i> 2. Kendala dari implementasi senam <i>Berok Gayo</i> 3. Evaluasi dari implementasi senam <i>Berok Gayo</i>

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan karena, peneliti kualitatif mendapat data yang membutuhkan analisis sejak awal penelitian. Bahkan hasil analisis awal akan menentukan proses penelitian selanjutnya. Analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dsb.⁶

Prosedur-prosedur yang disajikan untuk dapat memaparkan deskripsi hasil penelitian ini, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti dari penelitian.⁷

Paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa reduksi data merupakan suatu bentuk analisis reduksi data meliputi: merangkum data, koding data, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus. Dengan menggunakan cara : data akan diseleksi dengan ketat, berisikan uraian yang singkat (ringkasan), dan digolongkannya pada pola-pola yang lebih banyak.⁶

⁶ Siyoto, S. Dan Sodik, MA. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015. Hal.122

⁷ Siyoto, S. Dan Sodik, MA. op.cit. Hal.122

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan yang mengumpulkan sejumlah informasi untuk disusun, sehingga akan adanya kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, pada bagian ini peneliti. Mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁹

⁸ Siyoto, S. Dan Sodik, MA. op.cit. Hal.123

⁹ Siyoto, S. Dan Sodik, MA. op.cit. Hal.124

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah

Sejak tahun 1990-an dunia pendidikan mulai terbuka akan pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan yang paling dasar yang diselenggarakan sejak anak dilahirkan hingga memasuki pendidikan dasar. Taman Kanak-kanak yang baik diyakini dapat meningkatkan perkembangan anak di masa emas perkembangannya. Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan formal yang menjalankan program pendidikan bagi anak yang telah berusia 4-6 tahun dengan prioritas usia anak 5-6 tahun.¹⁰

Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan dalam beberapa bentuk yaitu formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak dalam bentuk formal yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) atau RA dan lembaga lainnya yang sejenis. Pendidikan anak dalam bentuk nonformal yaitu atas dasar insiatif masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini untuk anak-anak yang tidak mendapatkan pendidikan formal. Tujuan pembelajaran di TK yaitu untuk mendorong berkembangnya potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk menempuh pendidikan selanjutnya.¹¹

¹⁰ Kemendikbud. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak*. Kemendikbud.2015. Hal.3

¹¹ Tatik Ariyanti. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Vol.8, No.1 maret 2016*. Purwokerto: PGPAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hal.50-58

TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah didirikan pada tahun 1965 di bawah kepemimpinan Yayasan Kemala Bhayangkari Aceh Tengah dengan penasehat yayasan TK Keumala Bhayangkari Bapak AKBP. Nurochman Nulhakim, S.I.K. TK Keumala Bhayangkari berakreditasi B. TK ini beralamat di Jalan Zein Bakti Aspol, Kuteni Reje, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah. Jumlah guru di TK ini berjumlah 5 orang termasuk kepala sekolah, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Guru TK Keumala Bhayangkari Aceh Tengah

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Maria Ulfa, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Kartini AR, S.Pd.I	Guru
3.	Mariana	Guru
4.	Ellisa Azmi	Guru
5.	Nanda Fitria, S.Pd	Guru

TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah memiliki beberapa tingkatan kelas. Terdapat 4 tingkatan kelas yaitu :

- a. 1 kelas KB (Kelompok Bermain),
- b. 1 kelas A
- c. 2 kelas B

Taman Kanak-Kanak harus memiliki prinsip pembelajaran, begitu juga dengan TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah juga memiliki prinsip pembelajaran sama seperti TK lainnya. Prinsip pembelajaran merupakan ketentuan hukum yang harus dijadikan pegangan di dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Seorang ilmuwan berpendapat bahwa belajar anak berbeda dengan belajar orang dewasa karena anak belajar setiap saat. Prinsip belajar anak akan

memberikan implikasi terhadap tugas guru. Cermati prinsip-prinsip belajar anak sebagai berikut:

- a. Anak adalah pembelajar aktif
- b. Belajar anak dipengaruhi oleh kematangan
- c. Belajar anak dipengaruhi oleh lingkungan
- d. Anak belajar melalui kombinasi pengalaman fisik dan interaksi sosial
- e. Anak belajar dengan gaya yang berbeda
- f. Anak belajar melalui bermain¹²⁷

TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah memiliki visi, misi dan tujuan, yaitu :

- a. Visi TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah

Visi mewujudkan generasi berahlak mulia, taqwa, terampil, mandiri, disiplin dan berkarakter.

- b. Misi TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah

- 1) Membentuk prilaku dan ahlak mulia peserta didik
- 2) Membentuk anak yang cerdas intelektual dan emosional, kreatif dan mandiri
- 3) Mengembangkan minat dan bakat anak.

- c. Tujuan

Menjadikan generasi yang berahlak mulia, serta disiplin dalam setiap pekerjaannya.

¹²⁷Tatik Ariyanti (2016). op.cit. Hal.50-58

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mulai dari 5-23 Desember 2022. Peneliti melakukan observasi dengan mengisi lembar observasi setiap siswa, bertujuan untuk mengetahui implementasi senam *berok gayo* dalam menstimulasi kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah dengan hasil terdapat progress perkembangan anak yang sangat baik mulai dari belum berkembangnya kecerdasan kinestetik pada anak kemudian terlihat perkembangan pada anak setelah melakukan senam *berok gayo*. Implementasi senam *berok gayo* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah dalam observasi yang dilakukan rata-rata anak berkembang sesuai harapan atau berkembang dengan baik. Walaupun terdapat satu orang anak yang tidak terlihat perkembangan apapun pada saat sebelum melakukan senam *berok gayo* maupun setelah melakukan senam *berok gayo* tetapi rata-rata perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak-anak di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah dengan mengimplementasikan senam *Berok Gayo* sebanyak 25 dari 26 anak berkembang dengan baik ataupun berkembang sesuai harapan. Penilaian tersebut merupakan penilaian aspek fisik motorik yang berhubungan dengan kecerdasan kinestetik anak.

Senam *berok gayo* yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik bertujuan agar anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasarnya secara optimal dan anak dapat menyeimbangkan gerakan-gerakan tubuhnya sehingga menimbulkan ide-ide baru dan meningkatkan berbagai kreativitas anak. Tujuan pengembangan kecerdasan kinestetik anak yaitu memberi pelatihan pada gerak halus dan kasar anak dan mengkoordinasi gerak tubuh

supaya seimbang dan mengembangkan keterampilan tubuh. Gerakan-gerakan pada senam *berok gayo* yang dapat menstimulasi kecerdasan kinestetik diantaranya gerakan tangan kanan dan kiri, gerakan menyangkul dengan sedikit lompatan, gerakan menepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki ke kanan dan ke kiri, gerakan senam dilakukan anak sesuai intruksi guru dan sesuai irama gerakan senam *berok gayo*, gerakan yang dilakukan dengan kelenturan badan anak dan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat saat melakukan senam *berok gayo* dari beberapa gerakan di atas dapat menstimulasi perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak telah terbukti dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui lembar penilaian observasi implementasi senam *berok gayo* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak.

2. Hasil Wawancara

a. Pelaksanaan senam *Berok Gayo*

Senam *berok gayo* dikenalkan oleh seorang seniman gayo yang bernama Zulfadli, beliau menyebut senam tradisional gayo ini dengan sebutan “Senam *Berok*”, senam *Berok* mulai beliau kenalkan ke taman kanak-kanak khususnya daerah Aceh tengah. Cara yang dilakukan beliau untuk memperkenalkan senam berok dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru TK/RA yang ada di daerah Aceh Tengah dengan tujuan memperkenalkan senam khas dari daerah gayo yang harus dilestarikan khususnya kepada generasi muda, senam *berok* menggunakan media tempurung kelapa, musik yang mengeringgi senam *berok* diadaptasi dari lagu-lagu gayo, serta ayunan gerakan-gerakannya terinspirasi dari beberapa tarian gayo yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam gerakan senam, tujuan lainnya yaitu agar anak-anak khususnya yang ada di daerah Aceh Tengah

gemar berolahraga dengan tidak melupakan budaya sendiri, salah satu langkah beliau dengan melakukan senam *Berok*, di beberapa TK/RA yang ada di daerah Aceh Tengah menggunakan senam ini sebagai salah satu upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak.¹³

Peneliti melakukan observasi yang dilakukan di TK Keumala Bhayangkari pada langkah ini merupakan kegiatan awal dalam senam dengan penentuan tema. Menetapkan tujuan dan tema dalam perencanaan merupakan hal yang pertama dilakukan oleh guru untuk kegiatan yang ingin dicapai. Diantara nya yaitu guru menganalisis kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini melalui program tahunan dan semester, lalu dibuatkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Mingguan (RKM), kemudian dibuatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kepala sekolah mengarahkan guru untuk membuat rpph dan memasukkan kegiatan senam *Berok Gayo* ini menjadi senam wajib di TK Bhayangkari tersebut. Sehingga anak-anak dapat mengenal dan melestarikan budaya local dengan mengenal Senam *Berok Gayo* tersebut. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa salah satu tujuan pelaksanaan Senam *Berok Gayo* ini untuk mengenalkan budaya lokal kepada anak-anak.¹⁴

TK Keumala Bhayangkari melakukan senam *Berok Gayo* seminggu dua kali oleh guru beserta anak bersamaan. Guru berada dibarisan terdepan dan diantara barisan anak-anak sebagai instruktur senam dan anak-anak berada dibarisan belakang guru untuk mengikuti gerakan senam yang dicontohkan oleh guru. Senam *Berok Gayo* di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah

¹³ Hasil Wawancara dengan Zulfadli, Tanggal 25 Maret 2022.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MU TK Keumala Bhyangkari Cabang Aceh Tengah, Tanggal 20 Desember 2022

dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan, diantaranya guru merapikan barisan anak-anak sebelum kegiatan senam dimulai. Kegiatan ini diawali dengan membaca doa harian lalu dilanjutkan dengan bernanyi dan melakukan Senam Berok Gayo. Sebelumnya guru mencontohkan dan melakukan pemanasan supaya otot tidak kaku, setelah itu kegiatan senam dilakukan.

Pelaksanaan senam *senam berok gayo* mampu untuk ditiru anak sesuai intruksi guru dikarenakan gerakan-gerakan yang mudah dan menarik, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu MR, Ibu MR menyatakan bahwa :

“Anak-anak mampu melakukan gerakan senam sesuai intruksi guru dan sesuai irama gerakan karena selain memberikan instruksi, guru juga mencontoh kan gerakan-gerakan senam nya”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu MR di atas dapat diartikan bahwa anak-anak merasa terbantu dalam melakukan gerakan senam *berok gayo* karena guru mencontohkan langsung gerakan senam kepada anak. Pendapat Ibu MU sama halnya dengan Ibu MR, yang menyatakan bahwa :

“Anak-anak mampu melakukan gerakan senam sesuai intruksi guru dikarenakan gerakan senam *berok gayo* yang menarik dan mudah dicontoh anak dalam melakukan gerakannya terlebih senam ini menggunakan media tempurung kelapa. Saat anak diberikan sebuah media dalam proses melakukan sesuatu anak-anak akan lebih tertarik atau *excited* dalam melakukannya.”¹³

Hasil wawancara dengan Ibu MU dapat diartikan bahwa anak-anak merasa tertarik untuk melakukan senam *berok gayo* dikarenakan terdapat penggunaan media tempurung kelapa yang digunakan saat senam berlangsung. Saat melakukan observasi peneliti juga melihat ketertarikan anak saat melakukan senam *berok gayo* dan tempurung kelapa yang digunakan juga di berikan cat sehingga tempurung kelapa lebih menarik dimata anak dengan warna yang

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas MR TK Keumala Bhyangkari Cabang Aceh Tengah, Tanggal 20 Desember 2022

beragam. Penggunaan media dapat meningkatkan motivasi dan minat pada diri anak. Dengan situasi yang menyenangkan anak mampu memahami yang diintrusikan guru dengan mudah sehingga tujuan belajar anak dapat meningkat dan tercapai.¹⁶

Terdapat sedikit perbedaan dengan hasil wawancara dengan Ibu NF, Beliau menyatakan bahwa :

“Anak mampu melakukan gerakan senam sesuai intruksi guru dan sesuai irama gerakan tetapi terdapat sebagian anak yang masih kurang maksimal dalam melakukan gerakan senam *berok gayo*”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu NF dapat diartikan bahwa walaupun kebanyakan anak mampu melakukan gerakan sesuai intruksi guru dan sesuai dengan irama namun terdapat sebagian kecil anak terdapat masih sulit untuk melakukan gerakan sesuai intruksi guru dan irama. Namun hal ini masih dalam kategori normal.

b. Implementasi Senam Berok Gayo dalam mengembangkan kecerdasan Kinesteik anak

Implementasi senam *Berok Gayo* merupakan pelaksanaan senam yang dilakukan oleh guru dan siswa di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah dan peneliti hanya melakukan analisis terhadap pelaksanaan senam yang dilakukan oleh guru dan siswa di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah dan kecerdasan kinestetik merupakan suatu kemampuan dalam menggabungkan antara kegiatan fisik dengan pikiran sehingga akan menghasilkan gerakan-gerakan yang sempurna. Apabila gerakan sempurna yang dihasilkan dari pikiran dan fisik digabungkan dan terlatih dengan baik maka semua hal yang dilakukan oleh anak

¹⁶ Nurrita, T. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018*. Hal.172.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas NF TK Keumala Bhyangkari Cabang Aceh Tengah, Tanggal 20 Desember 2022

akan berjalan dengan hasil yang baik. Kecerdasan kinestetik sangat berkaitan dengan gerak motorik (tubuh), tidak hanya terbatas dengan hanya melakukan gerakan melainkan bagaimana anak mampu menghasilkan gerakan serta mampu untuk mengontrol gerakannya, kemudian gerak tubuh (kinestetik) juga berhubungan dengan alat indra peraba anak dimana anak merasakan sesuatu dengan menggunakan alat indera nya.

Senam merupakan salah satu aktifitas fisik yang menggunakan gerakan tubuh serta pikiran untuk menghasilkan gerakan-gerakan yang sempurna. Senam juga merupakan stimulasi untuk mengembangkan motorik kasar pada anak. Oleh karena itu senam merupakan salah satu bentuk stimulasi kecerdasan kinestetik pada anak yang sangat efektif yang dapat kita lihat dari masing-masing tujuan kecerdasan kinestetik serta tujuan dari senam itu sendiri. Senam *Berok Gayo* mengimplementasikan kiat-kiat diatas sehingga senam *Berok Gayo* dapat digunakan sebagai salah satu langkah untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak.

Gerakan pada senam *berok* terinspirasi dari beberapa tarian gayo yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam gerakan senam serta musik yang mengeringgi senam *berok* diadaptasi dari lagu-lagu gayo,. Senam *berok* menggunakan media tempurung kelapa, terdapat beberapa gerakan yang dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak, hal ini diperkuat dengan pernyataan dalam Permendikbud No.137 Tahun 2014 terhadap aspek perkembangan kecerdasan kinestetik, yang terdapat lima indikator diantaranya dapat mengkoordinasikan gerakan tubuh agar terlatihnya kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, dapat mengkoordinasi gerakan mata, kaki dan kepala dalam menirukan gerakan tarian

atau senam, dapat melakukan gerakan-gerakan dengan aturan, terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri serta dapat membersihkan dirinya.

Indikator-indikator di atas terimplementasi pada gerakan-gerakan yang ada pada tarian tradisional Gayo seperti gerakan kenanan dan kekiri merupakan implentasi dari indikator keseimbangan gerakan tubuh, gerakan seolah-olah sedang menyangkul dengan sedikit lompatan serta gerakan menepuk-nepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki kekanan dan kekiri merupakan implentasi dari indikator koordinasi mata dengan tangan kepala dan kaki, gerakan yang dilakukan dengan penuh energik merupakan implentasi dari indikator kekuatan gerakan tubuh, melakukan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat merupakan implentasi dari indikator kelincahan dalam gerakan tubuh, melakukan gerakan dengan lentur merupakan implentasi dari indikator kelenturan (*fleksibilitas*) gerakan tubuh, mampu mengingat dan melakukan gerakan dengan *step by step* merupakan implentasi dari indikator keterampilan gerakan tubuh. Implentasi dari gerakan-gerakan senam tradisional ini menstimulasi secara signifikan kecerdasan kinestetik pada anak-anak di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu MU selaku kepala sekolah TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah.

“Senam *berok* sebagai stimulasi peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak memiliki keunggulan dapat melatih kecerdasan kinestetik anak karena gerakan-gerakan pada senam *berok* telah disesuaikan dengan indikator-indikator dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak dan senam *berok* memiliki unsur budaya kearifan lokal sehingga selain mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak namun juga

mengenalkan budaya lokal kepada anak agar terciptanya rasa cinta terhadap budaya serta langkah dalam melestarikan budaya lokal”¹⁸

Dapat diartikan dari hasil wawancara dengan Ibu MU bahwa senam *berok* tidak hanya menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak namun mengenalkan budaya lokal kepada anak agar menumbuhkan rasa cinta serta melestarikan budaya lokal yang telah digerus oleh waktu melalui generasi muda bahkan dimulai sejak anak usia dini harus dikenalkan kepada budaya lokal mereka sehingga menghidupkan rasa cinta terhadap budaya sendiri. Dari keunggulan senam *berok* gayo yang dipaparkan oleh Ibu MU, Ibu MU juga mengatakan bahwa

“Senam *berok* ini telah di lakukan di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah ini selama 12 bulan sebagai stimulasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik, setelah dewan guru mendapat pelatihan mengenai senam *berok* kemudian guru langsung mengimplementasikan senam ini pada anak-anak hingga saat ini”¹⁹

Berdasarkan pernyataan oleh Ibu MU dapat diartikan senam *berok* gayo telah lama dijadikan guru sebagai stimulasi pada anak selama 12 bulan. Selama 12 bulan berjalan senam ini guru di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah selalu melakukan evaluasi. Setiap selesai pelaksanaan senam *berok* guru melakukan evaluasi, ketiga dewan guru memiliki jawaban yang sama seperti jawaban Ibu MU yang mengatakan bahwa

“Guru selalu melaksanakan evaluasi setelah senam selesai dilakukan untuk melihat perkembangan anak khususnya dalam bidang kecerdasan kinestetiknya. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan memantau dan melihat saat anak-anak sedang melakukan senam *berok*”²⁰

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MU TK Keumala Bhyangkari Cabang Aceh Tengah, Tanggal 20 Desember 2022

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MU TK Keumala Bhyangkari Cabang Aceh Tengah, Tanggal 20 Desember 2022

²⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MU TK Keumala Bhyangkari Cabang Aceh Tengah, Tanggal 20 Desember 2022

Evaluasi yang dilakukan oleh guru hanya melalui pantauan saat anak sedang melakukan senam *berok* disaat itu guru memperhatikan seorang demi seorang siswa bagaimana perkembangannya dari minggu ke minggu dalam melakukan senam *berok*. Evaluasi yang dilakukan guru terlihat rata-rata anak menunjukkan perkembangan, selain itu keberhasilan ini dapat kita lihat saat peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi dengan hasil rata-rata perkembangan pada anak-anak di TK ini berkembang dengan baik. Menurut hasil wawancara dengan Ibu MU, beliau mengatakan bahwa :

“Bentuk keberhasilan senam berok ini adalah seperti dari awal senam ini dilakukan anak-anak masih asing dan susah melaksanakan senam ini tetapi sekarang anak-anak telah terbiasa dan senang dalam menjalankan kegiatan senam ini dan anak-anak menunjukan berkembang yang baik”²¹

Implementasi senam *berok* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik berhasil selain hasil observasi namun juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru. Hal ini dapat diraih di karenakan senam *berok* telah menyesuaikan gerakan-gerakan senam dengan indikator dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik serta gerakan yang mudah dan menarik senam ini juga menggunakan media tempurung kelapa sehingga anak merasa tertarik saat melakukan senam dan menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik.

c. Melaksanakan Evaluasi terhadap Kegiatan Senam Berok Gayo dalam Mengembangkan Kinenstetik Anak

Dari hasil observasi, guru juga menjadi evaluator di TK Keumala Bhayangkari, dimana guru menilai tahap perkembangan sesuai dengan tingkat perkembangan kinestetik anak yaitu koordinasi tangan dan mata, koordinasi

²¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MU TK Keumala Bhyangkari Cabang Aceh Tengah, Tanggal 20 Desember 2022

seluruh tubuh, keseimbangan dan fleksibilitas. Observasi ini diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru TK Keumala Bhayangkari bahwa setiap anak mempunyai kecerdasan kinestetik yang berbeda-beda namun sudah sesuai dengan indikator tahap pencapaiannya. Anak-anak menyukai dengan gerakan senam Berok Gayo tersebut karena mudah ditiru dan menggunakan media Berok (tempurung kelapa). Selain itu, terdapat pula hambatan yaitu ketika mengarahkan anak-anak namun mereka bergerak aktif sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk guru tersebut. Hal ini senada dengan hasil wawancara salah satu guru yaitu ibu MR.

“Sebenarnya tidak sulit namun karena mereka masih anak-anak terkadang sulit untuk di arahkan, contohnya saat ibu melakukan gerakan ke depan bebrapa anak melakukan gerakan kebelakang dan saat ibu ke kanan amak-anak ke kiri namun hal ini merupakan hal wajar.”²²

Oleh sebab itu, guru tidak harus menekankan pada hasil kegiatan ini, namun guru harus memahami kemampuan anak dan terus membimbing dan memotivasi kepada anak-anak agar kemampuan kecerdasan kinestetik anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.

d. Pembahasan

Berkaitan analisis data tersebut, maka pembahasan ini diuraikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai implementasi senam Berok Gayo dalam mengembangkan Kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari. Pembelajaran merupakan upaya logis yang didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan belajar anak. Dengan demikian, pembelajaran bersifat khas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Untuk dapat memahami kekhasan suatu pembelajaran, kata kuncinya adalah bahwa seseorang harus memahami

²² Hasil Wawancara dengan Guru Kelas MR TK Keumala Bhyangkari Cabang Aceh Tengah, Tanggal 20 Desember 2022

karakteristik dan kebutuhan pembelajaran secara memadai. Jika kita ingin mengetahui bagaimanakah kekhasan pembelajaran di TK atau lembaga pendidikan prasekolah sebaiknya dirancang agar kita mengetahui bagaimana perkembangan anak TK.²³ TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah telah menerapkan pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan belajar anak, misalnya dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, dewan guru menerapkan stimulasi menggunakan senam *berok* dikarenakan stimulasi menggunakan senam menambah ketertarikan anak dalam melakukan stimulasi untuk perkembangan kecerdasan kinestetik dalam diri anak.

Senam merupakan salah satu aktifitas fisik yang menggunakan gerakan tubuh serta pikiran untuk menghasilkan gerakan-gerakan yang sempurna. Senam juga merupakan stimulasi untuk mengembangkan motorik kasar pada anak. Oleh karena itu senam merupakan salah satu bentuk stimulasi kecerdasan kinestetik pada anak yang sangat efektif yang dapat kita lihat dari masing-masing tujuan kecerdasan kinestetik serta tujuan dari senam itu sendiri. Senam *Berok Gayo* mengimplementasikan kiat-kiat diatas sehingga senam *Berok Gayo* dapat digunakan sebagai salah satu langkah untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi senam *berok gayo* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah. Sesuai dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, untuk mendeskripsikan data terhadap data-data yang diperoleh, hasil penelitian dapat dibahas berdasarkan indikator perkembangan kecerdasan kinesteik yang telah di implementasikan pada senam *berok gayo*.

²³ Sarahaswati, H. Dan Kusumawati, S. *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak-Kanak*. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. Hal.20

Implementasi senam *berok gayo* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah berhasil terlihat dari observasi dan hasil wawancara dari kedua guru dan kepala sekolah. Senam Berok Gayo dilaksanakan 2 hari dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan Kamis. Guru telah menyiapkan media yaitu tempurung kelapa, setelah media disiapkan guru kemudian anak-anak diarahkan kelapangan untuk baris, dan guru merapikan barisan anak-anak sebelum memulai senam kemudian senam dimulai dengan guru yang berbaris di sekeliling siswa untuk memperagakan senam kepada anak.

Implementasi senam *berok gayo* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik dapat dilihat anak-anak mampu mengkoordinasikan mata, tangan dan kaki dengan melakukan gerakan seperti menyangkul dengan sedikit lompatan. Anak-anak dapat melakukan keterampilan gerak tubuh dengan gerakan menepuk-nepuk tempurung kelapa dan langkah kaki kekanan dan ke kiri. Anak-anak cenderung menyukai gerakan ini karena gerakan menepuk-nepuk tempurung kelapa tampak menarik bagi anak sehingga anak-anak mudah melakukan gerakan ini.

Anak-anak mampu melakukan gerakan senam sesuai instruksi guru dan sesuai irama gerakan dikarenakan para dewan guru sangat aktif berpartisipasi dalam memberikan instruksi gerakan dengan mencontohkan langsung gerakan senam dan berbaris diantara anak-anak sehingga anak-anak mudah dalam mengikuti instruksi guru dan melakukan senam sesuai dengan irama musik. Anak-anak tidak merasakan kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan pada senam *berok gayo* karena senam ini telah lama dilakukan oleh anak-anak dengan waktu dua kali dalam seminggu serta dewan guru selalu ikut serta dalam melakukan

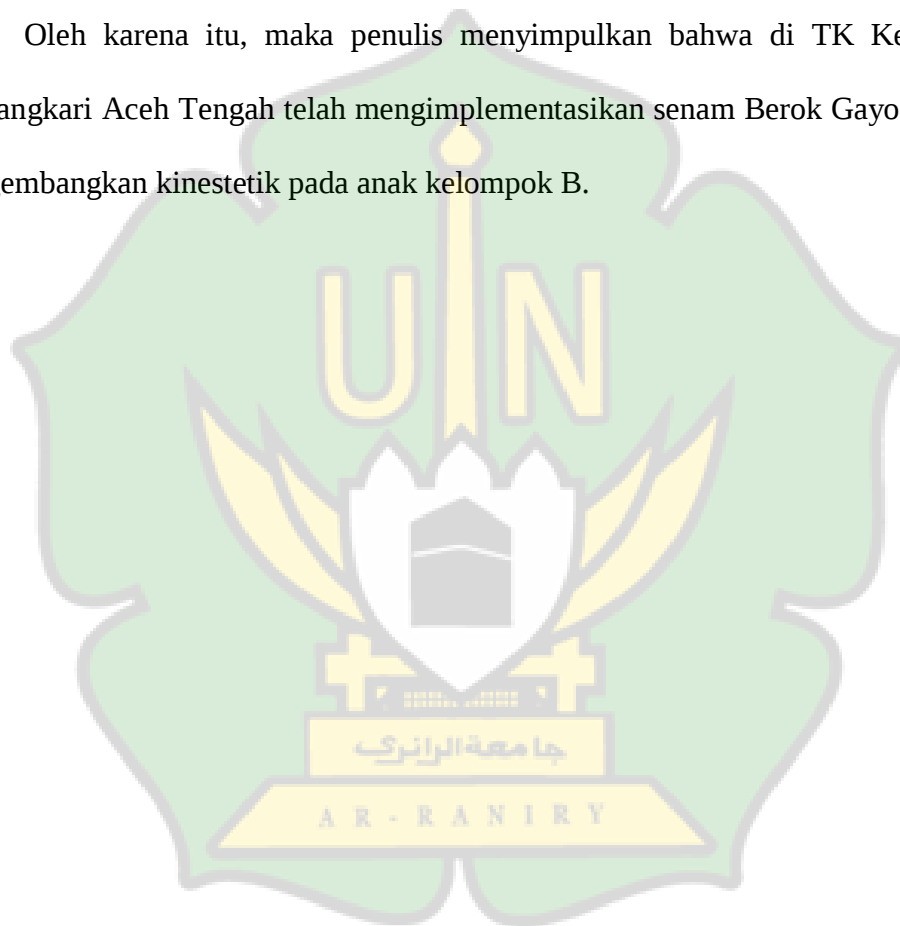
senam ini selain itu gerakan pada senam *berok gayo* mudah untuk diikuti oleh anak-anak. Dewan guru merasa tidak memiliki kendala dalam proses memperagakan senam *berok gayo* kepada anak-anak dikarenakan sebelum penerapan senam *berok gayo* sebagai stimulasi perkembangan kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari, guru telah lebih dahulu mengikuti pelatihan untuk melakukan senam *berok gayo* dan penerapannya sebagai upaya dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari.

Guru selalu melaksanakan evaluasi setelah melakukan senam *berok gayo* untuk melihat perkembangan anak khususnya dalam kecerdasan kinestetik anak. Keberhasilan implementasi senam *berok gayo* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah menurut Ibu Kepala Sekolah masuk kategori berhasil dilihat dari anak-anak yang mampu mengkoordinasikan gerakan, mampu mengikuti intruksi senam sesuai irama. Pada awal menerapkan senam *berok gayo* pada anak-anak terlihat anak-anak masih asing dan sulit mengikuti intruksi senam dari guru namun setelah sering menjalankan kegiatan senam ini terlihat perkembangan dan keseimbangan serta koordinasi gerakan pada anak.

Hal ini senada dengan penelitian terdahulu oleh Kumala, Hena SE, dkk dengan judul “Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang” yang menyatakan bahwa kecerdasan kinestetik ialah potensi manusia dalam menggabungkan fisik dan pikirannya, memperoleh gerak terbaik, maknanya kecerdasan kinestetik ialah koordinasi baik antara saraf dengan tubuh lainnya. Pengembangan kecerdasan kinestetik di TK Islam Al Madina bertujuan agar

anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasarnya secara optimal dan anak dapat menyeimbangkan gerakan tubuhnya sehingga menimbulkan ide-ide baru dan meningkatkan kreativitas dengan cara mengimplementasikan senam irama sebagai stimulasi pengembangan kecerdasan kinestetik dengan hasil yang diperoleh bagus dalam membantu mengimplementasikan senam irama pada anak usia dini.

Oleh karena itu, maka penulis menyimpulkan bahwa di TK Keumala Bhayangkari Aceh Tengah telah mengimplementasikan senam Berok Gayo dalam mengembangkan kinestetik pada anak kelompok B.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa TK Keumala Bhayangkari Aceh Tengah melaksanakan senam setiap dua kali dalam sepekan berdasarkan tahap perkembangan kinestetik pada anak kelompok B. Pelaksanaan senam Berok Gayo tersebut adanya factor pendukung yaitu guru menguasai materi dan media dalam pelaksanaan senam. Gerakan-gerakan senam *berok gayo* telah disesuaikan dengan indikator kecerdasan kinestetik sehingga karena hal ini menambah cepatnya stimulasi perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah. Implementasi senam Berok Gayo dapat dikatakan baik dengan ditunjukkan oleh hasil pengamatan dan interview pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas maka peneliti ingin memberikan saran kepada guru di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah agar melanjutkan melakukan senam *berok gayo* sebagai stimulasi pengembangan kecerdasan kinestetik namun untuk evaluasi sebaiknya tidak hanya dilihat dari bagaimana saat anak senam namun ada lembar-lembar penilaian khusus untuk melihat siklus

perkembangan kecerdasan kinestetik pada siswa di TK Keumala Bhayangkari Cabang Aceh Tengah.



DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arofa. (2019). *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anik Wijayanti. (2021). PTK Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Senam Irama (Kelompok Bermasin Nurul Iman Padas Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019). *Journal of Modern Early, Childhood Education*, 1,01. Hal. 1-10.
- Amirin, Tatang. M. (1989). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. Hal.61
- Anggito, Albi, Johan Setiawan.(2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Ariyanti, Tatik. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Vol.8, No.1 Maret 2016*. Purwokerto: PGPAUD Universitas Muhamadiyah Purwokerto.
- Basrowi, Surwandi.(2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.20
- Damanik, Irfah Aulaini, Nurmaniah. (2017). Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA. Fastabiqul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017. *Jurnal Usia Dini Vol.3 No.1 Juni 2017*. Sumatera Utara: Universitas Negeri Medan.
- Diktad Senam Ritmik. *Metode Praktis Belajar Senam Erobik*. Medan: Unimed.
- Eci Fe.(2020). *Buku Pintar Olahraga Dan Permainan Tradisional*. Yogyakarta: Laksana.
- Een Y., Haenilah. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran Paud*. Yogyakarta: media akademi.
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqqaddum, Vol.8 No.1, Juli 2016*. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang.
- Irwansyah, Dodi. (2015). Hubungan Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di Mtsn Kuta Baro Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Karwati, E.(2014). Pengembangan Pembelajaran Dengan Menekankan Budaya Lokal Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *EduHumaniora : Vol. 6 N0.1, Januari 2014*. UPI: Pendidikan Dasar SPS.

- Kumala, Hena Safira Endah, Neila Ulfa Rahmania, Sigit Purnama. (2022). Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al-Madina Sampangan Semarang. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: journal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini*, Vol.9, No.1 April 2022. Yogyakarta: universitas negeri sunan kalijaga yogyakarta.
- Lestantun, Ragel Awalia, Muhammad Ali, Halida. (2012). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Ditaman Kanak-Kanak Dharma Santimelawi. *E-Journal*.
- Maryani, Yeni, Sharina Munggaraning Westhisi. (2021). Kegiatan Senam *Ice Breaking* Dalam Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal ceria*, Vol. 4 No.2. cimahi: IKIP Siliwangi.
- Mulyaningsih, Farida. (2016). Analisi Senam Angguk Di Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol. 12/ No.2 November 2016*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mufidah, Luk Luk Nur. (2017). Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak Vol.1 No.2, Desember 2017*. Tulungagung:IAIN Tulungagung.
- Nenggala, AK. (2006). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan..* Bandung: Grafindo Media Pratama,
- Ngewa, Herviana Muarifah.(2020). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu. *Educhild, Vol.2, No.1 Juni 2020*. Sulawesi Selatan: IAIN BONE
- Nurkholis.(2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan, Vol.1 No.1, November 2013*. Purwerkerto: STAIN Puwerkerto.
- Pratiwi, Yhana, M. Kristanto, (2015) Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas Rimba Tahun Ajaran 2014-2015. *E-Jurnal*.
- Prianto, Aris. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru"COPE", No.2/Tahun XVIII/November 2014*. Yogyakarta : Pengawas SMA Dinas Pendidikan.
- Puspitasari Intan, dkk. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi. Yogyakarta: UAD Press.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisi Data Kualitatif. *E-Journal Vol.17 No.33 Januari-Juni 2018*. Banjarmasin: UIN Antarsari Banjarmasin.

Republik Indonesia, Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1, *Perlindungan Anak*, Republik Indonesia.

Rosaliza, Mita.(2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.2 No.2, Februari Tahun 2015. Riau: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Sarahaswati, H. Dan Kusumawati, S. (2016). *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak-Kanak*. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan. Hal.20

Setianingsih, Eka, mawardi, dan Diana. (2016). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Senam Otak di Pendidikan Anak Usia Dini Kasih Ibu Pontianak. *E-journal*. Pontianak: FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Sunanih. (2017). Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa. *E-ISSN :2379-7190. Vol.1. No.1, 2017*. Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobariah, Fifiet Dwi Tresna Santana. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung. *Jurnal ceria Vol.2, No.6 November 2019*. Cimahi: RA AL Hasan dan IKIP Siliwangi.

Ubaidah, Dedeh, Atin Fatimah, Ratih Kusmawardani. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Binatang. *Jpp Paud Fkip Unirta, Vol.6, No.1 Mei 2019*. Universitas Sultan Agung Tirtayasa.

Umami, Aulia, Nina Kurniah, Delrefi. (2016). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Estafet. *Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol.1 (1)*.

Ulfah, AA. Dkk. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Wandi, Sustiyo, Tri Nurharsono, Agus Raharjo. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Karanguri Kota Semarang. *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation No.8*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Yuningsih, Restu. (2015). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang. *Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol.9 Edisi 2, November 2015*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Yuningsih, Restu, Citra Akmariani, Wahidah Fitriani. (2019). Pengaruh Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Di TK Illahi Kabupaten Tanah Datar. *E-Journal Unsri. PIAUD IAIN Batusangkar*.

Yuriastein Effiana, Daisy Prawitasari, dan Ayu Bulan Febry. (2009). *Games Therapy Untuk Kecerdasan Bayi Dan Balita*. Jakarta: PT Wahyu Media.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 13826/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 06 Juli 2021

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Muthmainnah, MA
2. Munawwarah, M.Pd

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Hevi Niara
NIM : 180210005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Implementasi Senam Berok Gayo Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di TK Kemala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 18 Oktober 2022

An. Rektor
Dekan,


Sanjula Muluk

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15024/Un.08/FTK.1/TL 00/11/2022

24 November 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Kepala TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Hevi Niara
N I M : 180 210 005
Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Desa Kuteni Reje, Takengon, Aceh Tengah

Untuk mengumpulkan data pada:

TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah.

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Implementasi Senam Berok Gayo dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Habiburrahim
Habiburrahim



**YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
CABANG ACEH TENGAH
TK KEMALA BHAYANGKARI 09**

Alamat: Jl. Zein Bakti Ds. Kutenireje Kec. Lut Tawar Kab. Aceh Tengah
Kodepos 24512



SURAT KETERANGAN

Nomor : **01** /TKBHY/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hevi Niara
N I M : 180 210 005
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darusallam
Alamat : Desa Kuteni Reje, Takengon, Aceh Tengah

memang benar yang bersangkutan telah melakukan pengumpulan data di TK Kemala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah untuk keperluan menyusun skripsi

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Takengon, 2 Desember 2022

Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 09
Cabang Aceh Tengah


MARIA ULFA S.Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

IMPLEMENTASI SENAM *BEROK* GAYO DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI TK KEUMALA BHAYANGKARI 09 CABANG ACEH TENGAH

Nama Sekolah : TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah
Tahun Ajaran : 2022/2023
Peneliti : Hevi Niara
Nama Validator I : Mutmainnah, MA
Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu
2. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek : Format, Bahasa, dan Konten Subtansi

No	Aspek Pengamatan	Skala Penilaian
I	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ 3. Seluruhnya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data sudah sama ③ 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Sebagian sudah menarik ③ 3. Seluruhnya sudah menarik

II BAHASA	
1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③ 3. Seluruhnya dapat dipahami dengan baik
2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana ③ 3. Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ 3. Seluruhnya jelas
4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik ③ 3. Sangat baik
III KONTEN SUBSTANSI	
1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③ 3. Seluruhnya sesuai yang diteliti
2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Sebagian indikator sudah lengkap ③ 3. Seluruh indikator lengkap

B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik

☒ 4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

☒ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan Saran

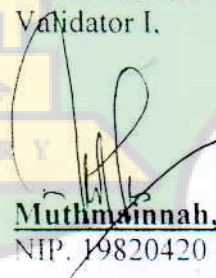
.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 November 2022

Validator I,


Muthmainnah, MA

NIP. 19820420 201411 2 001

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

IMPLEMENTASI SENAM *BEROK* GAYO DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI TK KEUMALA BHAYANGKARI 09 CABANG ACEH TENGAH

Nama Sekolah : TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah
Tahun Ajaran : 2022/2023
Peneliti : Hevi Niara
Nama Validator II : Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu
2. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek : Format, Bahasa, dan Konten Subtansi

No	Aspek Pengamatan	Skala Penilaian
I	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas 3. <u>Seluruhnya sudah jelas</u>
	2. Pengaturan tata letak	1. Tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. <u>Seluruhnya sudah teratur</u>
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data sudah sama 3. <u>Seluruhnya sama</u>
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Sebagian sudah menarik 3. <u>Seluruhnya sudah menarik</u>

II BAHASA	
1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Seluruhnya dapat dipahami dengan baik
2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana 3. Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas 3. Seluruhnya jelas
4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Sangat baik
III KONTEN SUBSTANSI	
1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai yang diteliti
2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Sebagian indikator sudah lengkap 3. Seluruh indikator lengkap

B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 November 2022

Validator II.



Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19931209 201903 2 021

LAMPIRAN

Lembar Observasi

Implementasi Senam *Berok Gayo* dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Nama : ALFARIZI BHAYANGKARA

Kelompok : B

No.	Indikator	Sub Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Keseimbangan gerakan tangan kanan dan kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		2. Koordinasi gerakan menyangkul dengan sedikit lompatan melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		3. Keterampilan gerakan menepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki ke kanan dan ke kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		4. Gerakan senam sesuai instruksi guru dan sesuai irama gerakan senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		5. Gerakan dengan lentur melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		6. Kelincahan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	

Takengon, 12 Desember 2022
Observer,



(Hevi Niara)

Lembar Observasi
Implementasi Senam *Berok Gayo* dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik
Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Nama : AISYAH HUMAIRA

Kelompok : B

No.	Indikator	Sub Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Keseimbangan gerakan tangan kanan dan kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		2. Koordinasi gerakan menyangkul dengan sedikit lompatan melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		3. Keterampilan gerakan menepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki ke kanan dan ke kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		4. Gerakan senam sesuai instruksi guru dan sesuai irama gerakan senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		5. Gerakan dengan lentur melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		6. Kelincahan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	

Takengon, 12 Desember 2022
Observer,

(Hevi Niara)

Lembar Observasi
Implementasi Senam Berok Gayo dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik
Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Nama : ALESHA PUTRI HARDI

Kelompok : B

No.	Indikator	Sub Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Keseimbangan gerakan tangan kanan dan kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		2. Koordinasi gerakan menyangkul dengan sedikit lompatan melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		3. Keterampilan gerakan menepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki ke kanan dan ke kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		4. Gerakan senam sesuai instruksi guru dan sesuai irama gerakan senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		5. Gerakan dengan lentur melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		6. Kelincahan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	

Takengon, 12 Desember 2022
Observer,

(Hevi Niara)

Lembar Observasi
Implementasi Senam Berok Gayo dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik
Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Nama : AQILA SYAHIRA M

Kelompok : 8

No.	Indikator	Sub Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Keseimbangan gerakan tangan kanan dan kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		2. Koordinasi gerakan menyangkul dengan sedikit lompatan melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		3. Keterampilan gerakan menepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki ke kanan dan ke kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		4. Gerakan senam sesuai instruksi guru dan sesuai irama gerakan senam <i>Berok Gayo</i>		✓
		5. Gerakan dengan lentur melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		6. Kelincahan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	

Takengon, 12 Desember 2022
Observer,


(Hevi Niara)

Lembar Observasi
Implementasi Senam Berok Gayo dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik
Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Nama : ABYAN ALKA

Kelompok : 8

No.	Indikator	Sub Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Keseimbangan gerakan tangan kanan dan kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		2. Koordinasi gerakan menyangkul dengan sedikit lompatan melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		3. Keterampilan gerakan menepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki ke kanan dan ke kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		4. Gerakan senam sesuai instruksi guru dan sesuai irama gerakan senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		5. Gerakan dengan lentur melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	
		6. Kelincahan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat melalui senam <i>Berok Gayo</i>	✓	

Takengon, 12 Desember 2022
Observer,

(Hevi Niara)

LAMPIRAN

Lembar Rekapitulasi hasil Observasi
Implementasi Senam *Berok Gayo* dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik
Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Sekolah : TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Peneliti : HEVI NIARA

No.	Indikator	Sub Indikator	Keterangan		Total
			Ya	Tidak	
1.	Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Keseimbangan gerakan tangan kanan dan kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	25	1	26
		2. Koordinasi gerakan menyangkul dengan sedikit lompatan melalui senam <i>Berok Gayo</i>	25	1	26
		3. Keterampilan gerakan menepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki ke kanan dan ke kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>	25	1	26
		4. Gerakan senam sesuai instruksi guru dan sesuai irama gerakan senam <i>Berok Gayo</i>	22	4	26
		5. Gerakan dengan lentur melalui senam <i>Berok Gayo</i>	25	1	26
		6. Kelincahan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat melalui senam <i>Berok Gayo</i>	25	1	26

Takengon, 20 Desember 2022
Observer,



(Hevi Niara)

LAMPIRAN

Lembar Observasi
Implementasi Senam *Berok Gayo* dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik
Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Nama :

Kelompok :

No.	Indikator	Sub Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Keseimbangan gerakan tangan kanan dan kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>		
		2. Koordinasi gerakan menyangkul dengan sedikit lompatan melalui senam <i>Berok Gayo</i>		
		3. Keterampilan gerakan menepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki ke kanan dan ke kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>		
		4. Gerakan senam sesuai instruksi guru dan sesuai irama gerakan senam <i>Berok Gayo</i>		
		5. Gerakan dengan lentur melalui senam <i>Berok Gayo</i>		
		6. Kelincahan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat melalui senam <i>Berok Gayo</i>		

Takengon,
Observer,

2022

(Hevi Niara)

LAMPIRAN

Lembar Rekapitulasi hasil Observasi
Implementasi Senam *Berok Gayo* dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik
Anak di TK Keumala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah

Sekolah :

Peneliti :

No.	Indikator	Sub Indikator	Keterangan		Total
			Ya	Tidak	
1.	Kecerdasan kinestetik anak usia dini	1. Keseimbangan gerakan tangan kanan dan kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>			
		2. Koordinasi gerakan menyangkul dengan sedikit lompatan melalui senam <i>Berok Gayo</i>			
		3. Keterampilan gerakan menepuk tempurung kelapa dengan langkah kaki ke kanan dan ke kiri melalui senam <i>Berok Gayo</i>			
		4. Gerakan senam sesuai instruksi guru dan sesuai irama gerakan senam <i>Berok Gayo</i>			
		5. Gerakan dengan lentur melalui senam <i>Berok Gayo</i>			
		6. Kelincahan gerakan tubuh dengan cepat dan tepat melalui senam <i>Berok Gayo</i>			

Takengon,
Observer,

2022

(Hevi Niara)

Lampiran. Lembar Wawancara Guru I

Nama : Mariana
Tingkat pendidikan : SMA
Usia : 32 Tahun
Alamat : Kp. Bur Biah, Aceh Tengah
Lama bekerja : 9 Tahun

No.	Lembar Wawancara Guru	Hasil Wawancara Guru
1.	- No Assalamu'alaikum kak - Sehat kak, kakak sehat ke ? - No kak, tau ke kakak hevi kesini mau wawancara - Salah satu nya kakak untuk penelitian hevi - Kita mulai terus kak ge, - Jadi kan ini kan hevi udah punya panduan nya, jadi hevi tulis terus di panduan ni kak ya dari mulai nama kakak - Nama nya kak ? - Tingkat pendidikan nya ? - Usia nya kak ? - Alamat ? - Lama nya kak ? kakak pertama kerja disini ke kak ? - Lama-lama nya mulai dari di TK pertama tu di TK pertama berapa lama disitu ? - ohh udah lama kak yaaa - Eeee jadi kak ni hevi mau wawancara terus kak, ni kan hevi ada	- Wa'alaikumsalam, eh hevi apa kabar hevi ? - Alhamdulillah, sehat - Iya vi - Oh iya, eh duduk dulu, jangan berdiri yoh, duduk dulu baru ke ngomong - Oke, kek mana vi ? - Iya - Mariana dek - Eee SMA - 32 tahun - Kp. Bur biah - Enggak dek, kakak pertama kerja dek kan di RA Merpati di desa pedekok kemudian kakak kerja di ee di TK Swasta di

10 pertanyaan, tapi mungkin dari 10 pertanyaan ni nanti ada yang hevi kek kalok hevi masih ada pertanyaan lain atau kirang puas dengan jawaban kakak nanti hevi tanya lagi - Jadi yang pertama kak kan Apakah ibu guru telah menyiapkan media dan peralatan sebelum melakukan senam berok ? - Eee berarti menyediakan intinya kak ya ?	lemah burbana terus di TK Pokdok Baru juga ada yang terakhir kakak masuk di TK Bhayangkari - Oh gitu dek, kalok di TK pertama kakak 1 tahun terus di TK yang kedua 1 tahun terus yang di pondok Cuma 2 bukan karena jauh mungkin dek ya terus kalok di TK Bhayangkari kakak udah 9 tahun - Alhamdulillah - Boleh boleh boleh - Ohh, iya deke e sebelum kita memulai senam dek kakak dan kawan-kawan yang lain biasanya sudah menyiapkan media, contohnya tempurung kelapa kalok disini disebut berok dek kan, tapi kadang-kadang anak itu tidak tau berok itu apa jadi kakak ee ini menjelaskan berok itu apa, besok itu adalah
---	--

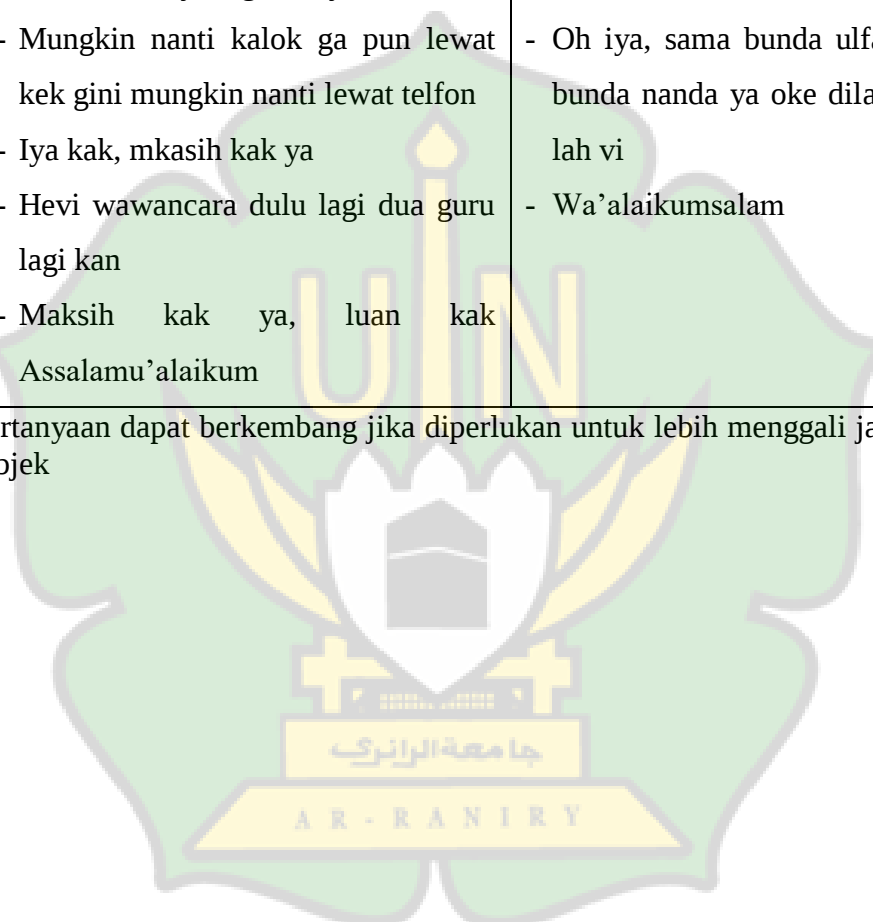
		terpurung kelapa yang sudah dibersihkan - Iya
2.	Apakah ibu guru langsung mengajak dan mengatur barisan anak-anak di lapangan ? - Iya, tau lah kita kak ya kek mana anak-anak ni	- Iya dek, kakak dan kawan-kawan yang lain mengatur barisan anak-anak agar barisannya rapi, tapi kalok ga dibantu merapikan barisan dek biasanya anak-anak ni gak bias tertib maksudnya ada yang ke kana nada yang ke kiri kek gitu dek gak rapi
3.	Apakah ibu guru langsung memperagakan gerakan senam berok kepada anak-anak ?	- Iya, kakak tetap contohkan dek karena kalok tidak di contohkan anak-anak ada yang lupa gerakan senam nya, karena kan eee senam berok ini kan banyak variasi gerakannya gitu dek, jadi kakak di depan mencontohkan gerakannya
4.	Apakah setelah melakukan senam berok anak-anak bisa menyesuaikan keseimbangan tubuhnya dengan mengerjakan tangan kanan dan kiri ? - Berarti senam ni udah biasa lah dilakukan anak-anak kak ya ? - Jadi, Insya Allah anak-anak ni udah ga asing dengan senam ini ya? - Udah bisa lah ?	- Bisa dek, karena anak-anak setiap seminggu 2 kali sudah terbiasa dengan senam ini jadi dalam seminggu itu ada 2 kali anak-anak senam berok - Terbiasa dek, Alhamdulillah - Udah gak asing lagi dek - Alhamdulillah, bisa
5.	Apakah anak-anak bisa mengkoordinasikan mata, tangan dan kaki dengan melakukan	- Bisa dek, karena biasanya biasanya pun anak-anak ni suka loncat-loncat dia jadi

	gerakan seperti menyangkul dengan sedikit lompatan ? - Iya, rata-rata gak susah untuk melakukan loncatan-loncatan gerakan tu kak ya ?	untuk gerakan ini anak-anak sudah tidak asing lagi jadi anak-anak kadang-kadang kalok keluar main suka loncat-loncat sama kawan-kawannya jadi kalok ada gerakan loncat-loncatan ini anak-anak gak asing lagi - Gak susah dek, iya dek karena anak-anak terbiasa dek kan
6.	Apakah anak-anak dapat melakukan keterampilan gerak tubuh dengan gerakan menepuk tempurung kelapa dan langkah kaki kekenan dan kekiri ? - Jadi sebenarnya gerakannya simple-simpel lah kak ya? - Iya, biar mudah ingat juga kak ya ?	- Bisa dek, karena menepuk tempurung kelapa tu sama hal nya seperti mereka menepuk tangan gitu karena kan bedanya cuma tepuk ke kanan kepuk ke kiri gitu dek - Simple dek, makanya anak-anak TK tu gerakan nya gak boleh yang susah-susah jadi gerakannya harus yang simple-simpel - Iya dek
7.	Apakah saat melakukan senam berok anak mampu melakukan gerakan senam sesuai intruksi guru dan sesuai irama gerakan? - Tapi sebenarnya dia bisa, gerakannya pun sebenarnya dia bisa kak kan ?	- Sudah dek, tapi ada beberapa anak yang tidak mampu mengikuti instruksi guru dan sesuai dengan iramanya kadang-kadang kakak dan kawan-kawan ee ini dek kalok udah memperagakan

	- Cuma namanya anak-anak kita ke kanan dia ke kiri terkadang ya ?	gerakan ke kanan ada anak-anak yang ke kiri gitu terus kakak gerakan kedepan anak-anak ada yang mundur gitu dek, jadi belum ini lah dek maksudnya belum terarah gitu dek ya - Bisa dek - Iya dek
8.	Apakah anak-anak di TK ini kesulitan dalam memperagakan senam berok ? - Tapi sebenarnya senam ni berhasil lah kak ya di TK ni ya ?	- Sebenarnya gak sulit dek tapi cuma namanya anak-anak TK dek kan tapi terkadang susah untuk di arahkan, contohnya kayak tadi kakak ke depan dia ke belakang kakak ke kanan dia ke kiri namanya juga anak TK dek - Alhamdulillah, berhasil
9.	Apakah Ibu memiliki kendala yang dihadapi dalam proses memperagakan senam berok gayo kepada anak-anak? - Berarti kendala nya di anak-anak lah kak ya kalok di gurunya sebenarnya tidak ada ya ?	- Sebenarnya kendalanya tidak ada dek ya tapi terkadang anak-anak ni butuh usaha keras untuk membimbingnya agar sesuai dengan instruksi kita - Alhamdulillah tidak ada
10.	Setelah melakukan senam berok apakah selalu diakhiri dengan melakukan evaluasi ? - Habistu dari awal dilakuukan senam sampek sekarang udah sering gitu pasti beda kak ya ? - Dari anak-anak masih asing dengan	- Iya dek, kakak melakukan gunanya untuk melihat perkembangan anak jadi setiap seminggu 2 kali itu kami melihat ini dek perkembangan anak ini maksudnya bisa atau tidak

	senamnya mungkin ya sekarang sudah terbiasa, habistu anak-anak kalok dia ajak senam ini biasanya bahagia senang gitu - Jadi kak sementara pertanyaan ini cuma hevi tanya tapi mungkin nanti hevi ada yang kekurangan atau apa bisa hevi tanya lagi kak ya - Mungkin nanti kalok ga pun lewat kek gini mungkin nanti lewat telfon - Iya kak, mkasih kak ya - Hevi wawancara dulu lagi dua guru lagi kan - Maksih kak ya, luan kak Assalamu'alaikum	gitu - Beda - Iya dek, ceria dek - Boleh dek - Lewat wa, iya dek jangan sungkan-sungkan untuk bertanya oke - Oke dek, sama sama - Oh iya, sama bunda ulfa sama bunda nanda ya oke dilanjutkan lah vi - Wa'alaikumsalam
--	--	---

NB: Pertanyaan dapat berkembang jika diperlukan untuk lebih menggali jawaban subjek



Lampiran. Lembar Wawancara Guru II

Nama : Nanda Fitriani, S.Pd
Tingkat pendidikan : S1
Usia : 25 Tahun
Alamat : Kp. Kuteni Reje, Aceh Tengah
Lama bekerja : 2 Tahun

No.	Lembar Wawancara Guru	Hasil Wawancara Guru
1.	- Assalamu'alaikum bunda - Apa kabarnya bunda ? - Alhamdulillah baik juga bunda, eee bunda langsung aja bunda yaa, disini hevi kan mau wawancara bunda untuk penelitian hevi untuk skripsi hevi bunda kan, jadi disini hevi mau wawancara salah satu gurunya yaitu bunda nanda - Boleh bunda hevi minta waktunya sebentar ? - Eee judul skripsi hevi bunda kan Implementasi Senam Berok Gayo dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Kemala Bhayangkari 09 Cabang Aceh Tengah bunda, jadi semua pertanyaan-pertanyaan disini semuanya lah berkaitan dengan senam berok gayo yang kita laksanakan di TK ni gitu bunda ya - Jadi langsung aja bunda ya dari ini hevi mau wawancara ini aja dulu bunda apa biodata bunda, nama bunda nama lengkapnya sapa bunda ?	- Waalaikumussalam - Alhamdulillah baik, hevi apa kabarnya ? - Iya - Boleh, nah untuk judul skripsinya apa ya hevi ? hevi ambil judulnya apa ? - Iya - Eee untuk nama sendiri nama Nanda Fitriani - Tingkat pendidikan jenjang S1, S1 pendidikan anak usia dini - 25 tahun - Di kampong Kuteni Reje - Eee bunda belum lama disini hevi baru jalan 2 tahun - Udah pernah di Bener Meriah di TK Tawar Sedenge - Oke - Nah, untuk media sendiri

	- Tingkat pendidikan nya ? - Berarti PAUD lah bunda ya, untuk usia bunda ? - Iya, alamat nya bunda ? - Lamanya bekerja bunda ? - Berarti bunda awal bekerja udah di TK Kemala Bhayangkari ni sampe sekarang ya ? sebelumnya belum pernah ngajar di tempat lain bunda kan ? - Oh iya bunda, langsung aja kita ke pertanyaan-pertanyaan kita bunda ya - Apakah ibu guru telah menyiapkan media dan peralatan sebelum melakukan senam berok ? - Oh iya bunda habis tu bunda kan	kami sudah punya media batok nya karena kan senam berok ini emang sudah kami laksanakan di sekolah jadi kami sudah punya sebanyak 30 pcs 30 pasang batok, jadi sebelum kami memulai senam itu kami sudah menyiapkan berok nya sendiri untuk dibagikan ke anak-anak sebelum memulai senam berok ini
2.	- Apakah ibu guru langsung mengajak dan mengatur barisan anak-anak di lapangan ? - Oh iya bunda yang penting dalam seminggu tu ada dua kali bunda ya ? - Oh iya bunda, habistu bunda kan	- Nah itu sudah pasti ya karena kami sebelum memulai senam berok ini kami jurnal pagi dulu biasanya kami melaksanakan senam berok ini sebanyak dua kali dalam seminggu, misalnya nih kalau eee senin udah senam guru dan anak paud mungkin kami selang-seling gitu dengan senam berok nya - Ada dua kali, karena itu kan memang sudah di arahkan dari dinas

		kependidikan juga untuk diterapkan senam berok berbasis kearifan lokal
3.	- Apakah ibu guru langsung memperagakan gerakan senam <i>berok</i> kepada anak-anak ?	- Iya, seperti senam-senam yang lainnya udah ada dua guru di depan untuk memperagakan senam nya nanti anak-anak tinggal mengikuti gerakan yang sudah dicontohkan oleh gurunya di depan
4.	- Apakah setelah melakukan senam <i>berok</i> anak-anak bisa menyesuaikan keseimbangan tubuhnya dengan mengerjakan tangan kanan dan kiri ? - Iya berarti implementasi penelitian hevi ni kan tentang kecerdasan kinestetik anak ini berjalan lah bunda ya dengan adanya senam ini gitu ya berkembanglah kinestetik anak ya	- kalau itu eee sudah bisa karena senam berok ini sendiri tidak terlalu susah gerakannya gerakan yang sederhana jadi untuk gerakan ke kanan ke kiri insyaAllah dengan sudah ada gurunya di depan anak-anak sudah mulai bisa mengikutinya - iya
5.	- Apakah anak-anak bisa mengkoordinasikan mata, tangan dan kaki dengan melakukan gerakan seperti menyangkul dengan sedikit lompatan ?	- Iya, sejauh ini setelah kami melaksanakan senam berok di sekolah insyaAllah anak-anak mampu mengikuti gerakan-gerakan dalam senam berok itu sendiri

		misalnya seperti gerakan menyangkul terus ada kegiatan sedikit lompatan gitu itu insyaAllah sudah bisa
6.	- Apakah anak-anak dapat melakukan keterampilan gerak tubuh dengan gerakan menepuk tempurung kelapa dan langkah kaki kekenan dan kekiri ? - Eee berarti dengan gerakan ini anak-anak bisa lah bunda ya - Dan ini gerakan yang sangat ditunggu sama anak-anak, kayak judul senam nya ini lah bunda ya senam berok jadi itylah yang paling ditunggu-tunggu gitu bunda yak has nya dari senam ini	- Nah, justru itu part yang sangat disukai yang sangat diisengi oleh anak-anak ketika memukulkan berok atau batoknya sendiri disesuaikan musik dan pukulan beroknya itu disitu part yang mereka tunggu-tunggu bisa dibilang ya karena selain gerakannya mudah memukul gerok dengan bersuara gitu ya - Iya - Iya, senam berok
7.	- Apakah saat melakukan senam <i>berok</i> anak mampu melakukan gerakan senam sesuai intruksi guru dan sesuai irama gerakan ?	- Sejauh ini karena senamnya sudah dilaksanakan sebanyak dua minggu sekali sering-sering diulang seminggu dua kali eee karena udah sering diulang Alhamdulillah

		anak-anak sudah mampu mengikuti instruksi guru mengikuti gerakan guru
8.	- Apakah anak-anak di TK ini kesulitan dalam memperagakan senam <i>berok</i> ? - Ohh iya jadi lama-lama lebih semangat dan lebih menarik lah bunda ya lama kelamaan ya ?	- InsyaAllah sejauh ini mungkin sebagian anak kan kita tidak bisa menyamakan ya kemampuan kinestetik nya seperti itu tapi lambat laun nanti lama-lama saya lihat ada beberapa anak yang awalnya masih diam tidak megikuti gurunya lama-kelamaan sudah mulai mengikuti gerakan-gerakan yang dicontohkan oleh gurunya karena lama-lama mereka sudah melihat lama lama pasti ingat gitu - Iya, karena lama-lama mereka sudah melihat lama-lama nanti ingat gitu
9.	- Apakah Ibu memiliki kendala yang dihadapi dalam proses memperagakan senam <i>berok</i> gayo kepada anak-anak? - Iya karena guru sudah tau dulu sebelum memperagakan kepada anak-anak gitu	- Sejauh ini untuk kendala tidak ada karena guru-guru sendiri sudah melaksanakan pelatihan

	bunda ya ? - Apalagi kita lihat senam berok ini kayak diambil dari tarian-tarian gayo gitu bunda ya, jadi gak asing lah kayaknya untuk guru-guru apalagi dengan orang gayo sendiri gitu bunda ya gak terlalu susah gitu bunda ya	di dinas pendidikan dan kebudayaan aceh tengah untuk melakukan senam berok apa tu namanya kegiatan pelatihan senam berok di sana jadikan guru lebih mudah untuk melakukannya di sekolah - Dengan media nya yang sangat mudah untuk ditemukan batok - Iya benar sekali
10.	- Setelah melakukan senam berok apakah selalu diakhiri dengan melakukan evaluasi ? - Iya bunda, jadi pertanyaan nya sebenarnya cuma itu bunda, tapi mungkin nanti dari sini ke depan hevi ada butuh ada perlu terutama sama bunda nanda dan bunda-bunda yang disini hevi bisa tanya lagi lah bunda ya via telfon maupun via wa gitu bunda ya - Hevi mohon bantuannya ya bunda - Maksih ya bunda nanda - Hevi balik dulu ya bunda, Assalamu'alaikum bunda	- Untuk kegiatan evaluasi sendiri lebih ke melihat perkembangan anak misalnya ni ada anak yang belum bisa mengikuti apa namanya seperti menyangkul itu nanti kita lihat kalau sering-sering dilaksanakan itu insyaAllah anak-anak mulai bisa mengikutinya mungkin kami melaksanakan evaluasinya sekedar melihat ya observasi anak-anak yang ohh ini belum bisa tapi minggu

		depan udah ada perkembangan karena ini memang kegiatannya seminggu dua kali jadi kami tidak terlalu memaksakan tapi kami positif thingking anak ini bisa mengikuti apa kinestetik anak ini insyaAllah bisa berkembang melalui senam berok ini karena senam berok ini sendiri tidak terlalu susah hanya motoric-motorik halus anak yang kita latih seperti lompat-lompat, gerakan yang sederhana insyaAllah anak-anak ini mampu mengikuti gurunya ketika melakukan senam berok - Oke, iya boleh - Oke, baik - Sama-sama hevi - Wa'alaikumsalam
--	--	---

NB: Pertanyaan dapat berkembang jika diperlukan untuk lebih menggali jawaban subjek

Lampiran. Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Ny. Maria Ulfa, S.Pd
Tingkat pendidikan : S1
Usia : 35 Tahun
Alamat : Kp. Kuteni Reje, Aceh Tengah
Lama bekerja : 8 Tahun

No.	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	Hasil Wawancara Guru
1.	- Assalamu'alaikum bunda ulfa - Jadi bunda apa kabarnya ? - Alhamdulillah sehat juga bunda, jadi bunda kan hevi kesini kan mau penelitian jadi penelitian hevi kan kualitatif bunda jadi disini hevi butuh kayak dokumentasi rekaman sama dokumentasi foto dan yang untuk pelengkap nya wawancara bunda selaku kepala sekolah sama ada dua guru bunda - Jadi hevi minta waktu bunda bentar ya bunda ya - Jadi kan judul hevi disini kan implemtasi senam berok gayo dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di TK Kemala Bhayangkari 09 cabang Aceh Tengah, jadi disini bunda pertanyaannya semua nya mengenai senam berok ini lah bunda ya, jadi sekarang hevi mau nanya dulu bunda tentang biodata bunda, nama nya siapa bunda ? - Tingkat pendidikan terakhir nya bunda ? - Usianya ? - Alamatnya bunda ?	- Wa'alaikumsalam - warahmatullahiwabarakat - uh bunda hevi - Alhamdulillah sehat, bagaimana dengan bunda hevi ? - Oke baik - Iya boleh - Nama bunda Maria Ulfa, S.Pd - Sarjana S1 - Usianya 35 tahun - Kuteni Reje, kec. Lut Tawar - Kurang lebih 8 tahun - Di TK ini aja - Iya - Iya tujuan dari senam berok dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak ini sangat optimal ya karena dengan adanya senam berok

	- Iya bunda, lama bekerjanya bunda ? - Lama bekerjanya udah 8 tahun, itu di TK ini aja ke bunda ? - Jabatannya disini selaku kepala sekolah bunda ya ? - Pertanyaan pertamanya bunda disini - Menurut ibu apakah keunggulan dari senam berok sebagai stimulasi peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak ?	jadi motorik anak itu bisa kita stimulasi, motorik kasarnya kemudian dengan senam berok ini anak-anak jadi dapat melaksanakan kegiatan senam itu dengan menyenangkan kemudian disamping itu dapat meningkatkan kearifan lokal kita yaitu tarian tradisional di takengon salah satunya dengan mengimplementasikan senam berok menggunakan lagu gayo, jadi seni dan budaya juga masuk ke dalam aspek perkembangan untuk implementasi senam berok
2.	- Seberapa lama TK ini menggunakan senam berok sebagai salah satu stimulasi meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak ? - Oh iya berarti kurang lebih sudah hamper setahun lah bunda ya senam ini terlaksanakan bunda ya ?	- Kurang lebih bulan 1 kemarin jadi kita pertamanya kita mulai menciptakan program tersebut di awal tahun apa yang kita lakukan untuk menstimulasi kinestetik nya yaitu

		dengan salah satu menerapkan tarian berok ini senam berok ini jadi kita perencanaan dulu setelah itu baru kita omplementasikan - Iya
3.	- Apakah guru mempunyai tujuan yang dicapai sebelum melakukan senam berok gayo ?	- Iya otomatis dengan mengimplementasikan senam berok ini jadi guru-guru dapat menilai assessment anak murid mulai dari motorik nya jadi anak yang tidak mau senam itu kan dapat diidentifikasi masalah nya apa dengan adanya anak yang mau melakukan senam berok jadi guru-guru dengan mudah menilai assessment motorik nya, seni budayanya sosial emosional nya dari senam berok tersebut
4.	- Apakah setelah melakukan senam berok anak-anak bisa menyesuaikan keseimbangan tubuhnya dengan mengerjakan tangan kanan dan kiri ? - Iya bunda, jadi bunda	- iya, Alhamdulillah karena kecerdasan kinestetik ini membuat kemampuan seorang anak secara aktif menggunakan bagian-

		bagian dari seluruh tubuhnya dengan adanya irama lagu senam berok dapat menyeimbangkan tubuh mereka jadi dapat lah kecerdasan kinestetik nya dapat dari senam berok tersebut
5.	- Apakah anak-anak bisa mengkoordinasikan mata dengan tangan dan kaki dengan melakukan gerakan seperti menyangkul dengan sedikit lompatan?	- Bisa, Alhamdulillah bisa menyesuaikan antara lagu dan senam nya itu karena setiap gerakan yang ada di senam berok itu punya arti seperti tadi mencangkul, dan lain-lainnya sehingga tujuan dari senam berok itu tercapai
6.	- Apakah anak-anak dapat melakukan keterampilan gerak tubuh dengan gerakan menepuk tempurung kelapa dan langkah kaki kekenan dan kekiri ?	- Bisa, bisa melakukan gerakan-gerakan tersebut mungkin di awalnya mungkin karena mungkin masih baru mungkin belum tapi berlanjannya waktu setelah sebulan pertama anak-anak sudah mampu meniru gerakan terebut dari melihat anak-anak mampu

		menirukan gerakan yang ada di senam batok disitu dapat hasil dari evaluasi nya refleksinya dapat, ohh ternyata anak-anak mampu ternyata perkembangan anak-anak itu optimal dan berkembang sesuai harapan
7.	- Apakah saat melakukan senam berok anak mampu melakukan gerakan senam sesuai intruksi guru dan sesuai irama gerakan?	- Iya, anak-anak mampu karena memang sesuai dengan STPPA anak umur 5 sampai 6, 3 sampai 4 itu sudah mampu menirukan intruksi atau perintah dari guru-guru nya disini guru kita tempatkan sebagai menuntun anak-anak agar anak dapat menirukan gerakan jadi disini fokus nya anak nya menjadi student center jadi disini anaknya yang betul-betul setelah kita ajarkan kita lihat kembali anak nya mampu gak meniru, nahh setelah kita nilai

		ternyata dari semua murid Alhamdulillah semua dapat menirukan senam berok sesuai dengan irama
8.	- Apakah anak-anak di TK ini kesulitan dalam memperagakan senam <i>berok</i> ?	- Tidak, karena memang di dalam memperagakan senam berok ni banyak yang kita stimulasi mulai dari koordinasi tangan dan mata, koordinasi seluruh tubuh, keseimbangan dan refleksibilitas melalui kemampuan anak dalam menciptakan beberapa jenis gerakan jadi setelah anak-anak diarahkan mengikuti gerakan, anak-anak mampu jadi tidak ada kendala disini
9.	- Setelah melakukan senam <i>berok</i> apakah selalu diakhiri dengan melakukan evaluasi ?	- Iya, anak-anak jadi guru itu setelah merencanakan, mengimplementasikan, melaksanakan evaluasi sejauh mana ada apa kendala-kendala nya mungkin ada beberapa anak yang tidak fokus

		jadi diidentifikasi lagi kenapa tidak fokus ooo mungkin ada sesuatu yang menarik perhatian dia jadi kita arahkan lagi untuk fokus melaksanakan kegiatan senam berok karena tujuannya itu untuk melatih motorik anak
10.	- Bagaimana menurut ibu bentuk keberhasilan senam <i>berok</i> gayo dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak ? - Iya, habistu bunda biasanya guru-guru disini mengalami kesulitan gak bunda untuk melakukan senam berok ini bunda? - Oh iya bunda, jadi mungkin untuk sekarang cuma ini yang hevi tanya bunda kan, dan dari sini kedepan mungkin hevi ada yang lain yang akan hevi tanyakan mungkin dari sini ke hevi sidang mungkin dari sini ke hevi wisuda lah bunda ya - Hevi minta waktunya nanti bunda mungkin karena jauh hevi di banda bunda disini mungkin apa yang kurang nanti bisa via telfon atau via wa bunda ya - Aamiin Aamiin Allahumma Aamiin - Terimakasih ya bunda ya - Yaudah bunda hevi cukup sekian bunda ya Assalamu'alaikum bunda	- Contohnya itu dari melakukan anak-anak mampu mengikuti gerakan-gerakan motorik yang ada di senam berok dapat diimplementasi kan dalam kehidupan sehari-hari, nahh tujuan dari motorik kasar ini anak-anak bisa mengolah tubuh ada interaksi gerakan dan mata dan itu mempunyai tujuan supaya nanti dikehidupan sehari-hari dapat diimplementasikan - Saya rasa tidak ada karena memang sebelumnya kita sudah merencanakan

		dengan matang kita sudah mempersiapkan gerakan-gerakan yang sesuai dengan umur sesuai dengan usianya jadi gerakannya itu sesuai dengan usia anak umur 5 sampai 6 tahun jadi tidak ada kesulitan yang berarti disitu, nahh kemudian kedepannya tujuan utama kita adalah untuk melestarikan kearifan lokal nahh kenapa ? karena sekarang kita kembali kepada kurikulum yang sedang kita laksanakan sekarang yaitu penerapan kurikulum merdeka belajar dimana anak-anak kita beri pendidikan sesuai dengan minat dan bakatnya sesuai dengan ada sumber daya alam apa yang ada di daerah kita salah satunya yaitu melestarikan musik gayo yang kita terapkan dalam senam batok tersebut - Iya baik - Iya terimakasih, harapan
--	--	---

		kami saya selaku kepala TK Kemala Bhayangkari semoga skripsi dari bunda hevi lancar sampai wisuda tidak ada kendala yang berarti - Dan jangan sungkan untuk berkomunikasi baik japri atau melalui telfon dengan kepala sekolah maupun guru-guru dukungan kami penuh untuk bunda hevi - Sama-sama - Wa'alaikumussalam
--	--	---

NB: Pertanyaan dapat berkembang jika diperlukan untuk lebih menggali jawaban subjek



Lampiran. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Tampak Depan TK



Tampak Depan Bagunan TK



Halaman TK



Taman Bermain



Ruang Kelas



Ruang Kelas



Peneliti dan Ibu Maria Ulfa
(Kepala Sekolah)



Peneliti dan Ibu Mariana



Peneliti dan Ibu Nanda Fitria



Kegiatan Senam Berok Gayo



Wawancara Bersama Ibu Nanda Fitriani



Wawancara Bersama Ibu Maria Ulfa



Wawancara Bersama Ibu Mariana